



**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL
DENGAN KEPATUHAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE
PADA TRIMESTER I DAN II DI PUSKESMAS
KECAMATAN MATRAMAN**

SKRIPSI

**ZAHRA REGINA SYAVIA
2114201050**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SARJANA KEPERAWATAN
STIKES RSPAD GATOT SOEBROTO
JAKARTA
FEBRUARI 2025**



**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL
DENGAN KEPATUHAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE
PADA TRIMESTER I DAN II DI PUSKESMAS
KECAMATAN MATRAMAN**

SKRIPSI

**ZAHRA REGINA SYAVIA
2114201050**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SARJANA KEPERAWATAN
STIKES RSPAD GATOT SOEBROTO
JAKARTA
FEBRUARI 2025**

PERNYATAAN TENTANG ORIGINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Zahra Regina Syavia
NIM : 2114201050
Program Studi : S1 Keperawatan
Angkatan : 2021

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul:

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DENGAN KEPATUHAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE PADA TRIMESTER I DAN II DI PUSKESMAS KECAMATAN MATRAMAN

Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 05 Februari 2025

Yang menyatakan,



Zahra Regina Syavia
NIM 2114201050

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DENGAN KEPATUHAN KUNJUNGAN *ANTENATAL* *CARE* PADA TRIMESTER I DAN II DI PUSKESMAS KECAMATAN MATRAMAN

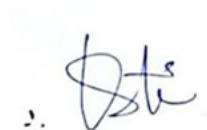
SKRIPSI

ZAHRA REGINA SYAVIA

2114201050

Disetujui oleh pembimbing untuk melakukan ujian sidang skripsi pada
Program Studi Sarjana Keperawatan
STIKes RSPAD Gatot Soebroto
Jakarta, 05 Februari 2025

Pembimbing I



Ns. Lela Larasati, M.Kep., Sp.Kep.Mat
NIDK 8834850018

Pembimbing II



Siti Rochanah, M.Kes., M.Kep. Sp.Kep.M
NIDN 0417066901

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Zahra Regina Syavia

NPM : 2114201050

Program Studi : S1 Keperawatan

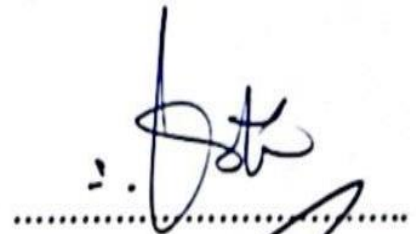
Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Dengan
Kepatuhan Kunjungan *Antenatal Care* Pada Trimester I dan II
di Puskesmas Kecamatan Matraman

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji

1. Ketua Penguji

(Ns. Lela Larasati, M.Kep., Sp.Kep Mat)

NIDK 8834850018



2. Penguji I

(Ns. Titik Setyaningrum M.Kep)

NIDN 0308058607



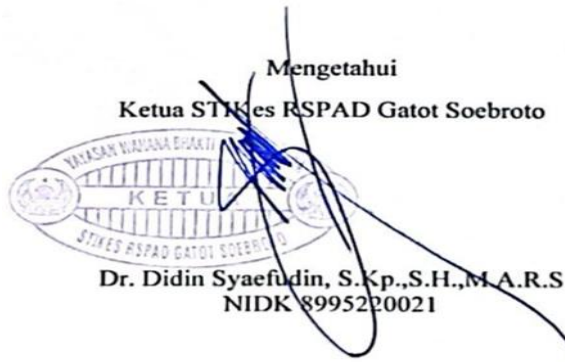
3. Penguji II

(Siti Rochanah, M.Kes., M.Kep.Sp.Kep.M)

NIDN 0417066901



Mengetahui
Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto



Dr. Didin Syaefudin, S.Kp., S.H., M.A.R.S
NIDK 8995220021

RIWAYAT HIDUP

Nama : Zahra Regina Syavia
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 26 Juli 2002
Agama : Islam
Alamat : Jl.Raya Condet, Asrama Rindam
Jaya RT02/RW05



Riwayat Pendidikan :

1. SDN Gedong 06 Pagi Lulus Tahun 2014
2. SMPN 223 Jakarta Lulus Tahun 2017
3. MAN 6 Jakarta Lulus Tahun 2020

Pengalaman Organisasi :

1. Organisasi HIMA S1 Keperawatan Departemen Kominfo tahun 2022-2023
2. Pengabdian Masyarakat dalam rangka Hari Lansia di PSTW Budi Mulia 3 tahun 2023
3. Pengabdian Masyarakat Korban Gempa Cianjur, 5 Desember 2022
4. Gladi Nasional Tenaga Cadangan Kesehatan – *Emergency Medical Team* tahun 2023

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan bimbinganNya saya dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Kunjungan *Antenatal Care* Pada Trimester I dan II di Puskesmas Kecamatan Matraman”. Skripsi ini dilakukan untuk menyelesaikan mata kuliah Skripsi Program Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya karya tulis ilmiah ini berkat bimbingan, bantuan dan kerjasama serta dorongan berbagai pihak sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini dengan segala hormat peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Didin Syaefudin, S.Kep.,S.H.,MARS, sebagai ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada kami untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan Program Studi Sarjana Keperawatan.
2. Bapak Ns. Imam Subiyanto, M.Kep., Sp.Kep.MB, sebagai ketua Program Studi Sarjana Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto yang telah memberikan kesempatan dan dorongan kepada kami untuk menyelesaikan penyusunan skripsi.
3. Ibu Ns. Lela Larasati M.Kep.,Sp.Kep Mat selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan dalam penulisan skripsi penelitian ini hingga selesai.
4. Ibu Siti Rochanah, M.Kes., M.Kep.Sp.Kep.M selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan dalam penulisan skripsi penelitian ini hingga selesai.
5. Kepada seluruh Dosen STIKes RSPAD Gatot Soebroto yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama 3,5 tahun sehingga dapat menyelesaikan skripsi penelitian dalam pendidikan Program Studi Sarjana Keperawatan.
6. Kepada Bapak Didin Syaripudin dan Ibu Wegi Octavia selaku orang tua saya tercinta yang telah mendidik dan membesarkan saya dengan penuh kasih sayang dan kesabaran hingga saat ini, serta doa dan dukungan materi maupun

moril selama ini sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dalam pendidikan Program Studi Sarjana Keperawatan.

7. Kepada sahabat saya tersayang Mardiah Anavista, Achmad Fauzi, Renyta Putri dan Leony Armavilia yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada saya selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Kepada diri saya sendiri, terimakasih telah berjuang selama ini dan terimakasih atas usaha dan tenaga yang selama ini dicurahkan 3,5 tahun dalam menempuh pendidikan Sarjana Keperawatan. Terimakasih untuk tidak menyerah.

Semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah memberi kesempatan, dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi dan penyusunan ini. Saya menyadari bahwa penelitian dan penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna, namun saya berharap bermanfaat kiranya skripsi dan penyusunan ini bagi para pembaca.

Jakarta, 15 November 2024

Zahra Regina Syavia

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik STIKes RSPAD Gatot Soebroto, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Zahra Regina Syavia
NIM : 2114201050
Program Studi : S1 Keperawatan
Jenis Karya : Skripsi

Untuk pengembangan ilmu pengetahuan, penulis menyetujui memberikan kepada STIKes RSPAD Gatot Soebroto **Hak Bebas Royalti Nonesklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DENGAN KEPATUHAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE PADA TRIMESTER I DAN II DI PUSKESMAS KECAMATAN MATRAMAN

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonesklusif ini STIKes RSPAD Gatot Soebroto berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan memublikasikan skripsi saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada Tanggal : 05 Februari 2025

Yang menyatakan



(Zahra Regina Syavia)

ABSTRAK

Nama : Zahra Regina Syavia
Program Studi : S1 Keperawatan
Judul : Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Kunjungan *Antenatal Care* Pada Trimester I dan II di Puskesmas Kecamatan Matraman

Puskesmas Kecamatan Matraman merupakan tempat terendah cakupan K1 dan K4 di wilayah Kecamatan Jakarta Timur dengan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dan belum mencapai target dengan K1 dari sebesar 94% menjadi 92% dan K4 dari 98% menjadi 95%. Faktor yang mempengaruhi *antenatal care* salah satunya adalah pengetahuan dan sikap. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil pada trimester I dan II dengan kepatuhan kunjungan *antenatal care* di Puskesmas Matraman. Metode penelitian menggunakan kuantitatif *Correlational Research*. Sampel diambil sesuai dengan kriteria inklusi menggunakan rumus *slovin* dan *drop out* 10% yaitu 57 responden. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner melalui *google form*. Analisa data secara univariat dan bivariat dengan uji *Chi-Square* $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian didapatkan bahwa 13 (81,2%) ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang baik dan sikap negatif tidak patuh melakukan kunjungan *antenatal care* dan 33 (80,5%) ibu hamil memiliki pengetahuan baik dan sikap positif patuh melakukan kunjungan *antenatal care*. Hasil uji statistik didapatkan ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kunjungan *antenatal care* ($p\text{ value} = 0,000$). Penelitian ini menegaskan pentingnya meningkatkan kompetensi kepada perawat saat memberikan konseling dan motivasi kepada ibu hamil untuk membangun sikap positif ibu hamil terhadap ANC.

Kata Kunci : *Antenatal care*, Kehamilan, Pengetahuan, Sikap.

ABSTRACT

Name : Zahra Regina Syavia
Study Program : Bachelor of Science in Nursing
Title : The Relationship between Knowledge and Attitudes of Pregnant Women and Compliance with Antenatal Care Visits in the First and Second Trimesters at the Matraman District Health Center

Matraman Sub-district Health Center is the lowest place for K1 and K4 coverage in the East Jakarta Sub-district area with a decrease from the previous year and has not reached the target with K1 from 94% to 92% and K4 from 98% to 95%. One of the factors that influence antenatal care is knowledge and attitude. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and attitudes of pregnant women in the first and second trimester with compliance with antenatal care visits at the Matraman Health Center. The research method uses quantitative Correlational Research. The sample was taken according to the inclusion criteria using the slovin formula and drop out 10%, namely 57 respondents. The research instrument used was a questionnaire through google form. Data analysis was univariate and bivariate with Chi-Square test $\alpha = 0.05$. The results showed that 13 (81.2%) pregnant women who had poor knowledge and negative attitudes made antenatal care visits non-compliant and 33 (80.5%) pregnant women had good knowledge and positive attitudes made antenatal care visits compliant. The results of statistical tests obtained there is a relationship between knowledge and attitudes of pregnant women with antenatal care visits (p value = 0.000). This research emphasizes the importance of increasing competency for nurses when providing counseling and motivation to pregnant women to build positive attitudes of pregnant women towards ANC.

Keywords: Antenatal care, Attitude, Knowledge, Pregnancy.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis	8
a. Bagi Masyarakat	8
b. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan Keperawatan.....	8
c. Bagi Peneliti Selanjutnya.....	9
BAB II	10
LANDASAN TEORI.....	10
A. Tinjauan Pustaka	10
1. <i>Antenatal Care</i>	10
2. Pengetahuan	24
3. Sikap.....	36
B. <i>State Of The Art</i>	40
C. Kerangka Teori.....	43
D. Kerangka Konsep	44

BAB III.....	45
METODOLOGI PENELITIAN	45
A. Rancangan Penelitian	45
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	45
C. Populasi dan Sampel	46
1. Populasi Penelitian	46
2. Sampel Penelitian	46
D. Variabel Penelitian	49
E. Hipotesis Penelitian.....	49
F. Definisi Konseptual dan Operasional.....	50
1. Definisi Konseptual	50
2. Definisi Operasional.....	52
G. Pengumpulan Data	53
1. Instrumen Penelitian.....	53
2. Teknik Pengumpulan Data	54
3. Pengolahan Data.....	56
4. Prosedur Penelitian.....	58
H. Etika Penelitian	60
I. Analisis Data	62
BAB IV	63
HASIL DAN PEMBAHASAN	63
A. Hasil Penelitian	63
1. Gambaran Pengetahuan Mengenai <i>Antenatal Care</i> , Sikap Terhadap Kunjungan <i>Antenatal Care</i> dan Kunjungan <i>Antenatal Care</i> Trimester I dan II di Puskesmas Kecamatan Matraman Tahun 2025	63
2. Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Kunjungan ANC Trimester I dan II Pada Ibu Hamil di Puskesmas Kecamatan Matraman	64
3. Hubungan Sikap dengan Kepatuhan Kunjungan ANC Trimester I dan II Pada Ibu Hamil di Puskesmas Kecamatan Matraman.....	65
B. Pembahasan.....	66
1. Pengetahuan terhadap <i>Antenatal Care</i>	66
2. Sikap terhadap <i>Antenatal Care</i>	67
3. Kunjungan <i>Antenatal Care</i>	68
4. Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Kunjungan <i>Antenatal Care</i> Pada Trimester I dan II di Puskesmas Kecamatan Matraman.....	69
5. Hubungan Sikap dengan Kepatuhan Kunjungan <i>Antenatal Care</i> Pada Trimester I dan II di Puskesmas Kecamatan Matraman	71

C. Keterbatasan Penelitian	74
BAB V.....	75
KESIMPULAN DAN SARAN	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	52
Tabel 4.1 Gambaran Pengetahuan Mengenai <i>Antenatal Care</i> , Sikap Terhadap Kunjungan <i>Antenatal Care</i> dan Kunjungan <i>Antenatal Care</i> Trimester I dan II di Puskesmas Kecamatan Matraman Tahun 2025.....	63
Tabel 4.2 Pengetahuan dengan Kepatuhan.....	64
Tabel 4.3 Sikap dengan Kepatuhan.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Konsep Pelayanan <i>Antenatal Care</i>	13
Gambar 2.2 Konsep Proses Sikap.....	37
Gambar 2.3 Kerangka Teori.....	43
Gambar 2.4 Kerangka Konsep.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Informed Consent</i>	80
Lampiran 2. Kuesioner.....	81
Lampiran 3. Perizinan Studi Pendahuluan.....	84
Lampiran 4. Permohonan Uji Validitas & Reliabilitas.....	85
Lampiran 5. Surat Izin Permohonan Penelitian	86
Lampiran 6. Surat Layak Etik.....	87
Lampiran 7. Surat Jawaban Studi Pendahuluan dari Suku Dinas Kesehatan Jakarta Timur	88
Lampiran 8. Surat Jawaban Permohonan Penelitian dari Suku Dinas Kesehatan Jakarta Timur	89
Lampiran 9. Tabulasi	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 10. Kartu Bimbingan	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 11. Dokumentasi.....	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang terjadi pada seorang ibu yang menunjukkan terjadinya pembuahan dan perkembangan janin di dalam rahim. Kehamilan merupakan masa yang sangat tepat untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan yang baik dan berkualitas guna mempersiapkan seorang ibu secara psikologis dan emosional dalam menanti kehadiran sang anak. Selama kehamilan, seorang ibu diharuskan untuk melakukan pemeriksaan kehamilannya secara rutin. Pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) yaitu pemeriksaan ibu hamil yang komprehensif dalam pelayanan yang berkualitas dengan tujuan agar ibu hamil dan calon bayi dapat memenuhi kehamilannya yang sehat dan bersalin serta melahirkan dengan selamat (Ima et al., 2022).

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2021 Pasal 13 menyebutkan bahwa Pelayanan Kesehatan Masa Hamil dilakukan sejak terjadinya masa konsepsi hingga sebelum mulainya proses persalinan. Pelayanan Kesehatan Masa Hamil ini dilakukan 6 (enam) kali selama masa kehamilan yang meliputi 1 (satu) kali pada trimester pertama (0 – 12 minggu); 2 (dua) kali pada trimester kedua (>12 – 24 minggu); dan 3 (tiga) kali pada trimester ketiga (>24 minggu sampai kelahirannya) (Kesehatan, 2023). Pemeriksaan tersebut dilakukan secara rutin untuk menghindari berbagai komplikasi yang terjadi pada ibu hamil (Pratiwi, 2021).

Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) pada Tahun 2017 mengatakan bahwa di seluruh dunia sekitar 830 wanita meninggal setiap hari karena terjadinya komplikasi selama hamil. Hal tersebut terjadi dikarenakan adanya ketidakpatuhan dalam pemeriksaan kehamilan sehingga berbagai komplikasi yang memiliki faktor resiko tinggi tidak dapat dideteksi secara dini yang mengakibatkan kematian pada ibu hamil.

Berbagai upaya dan usaha dilaksanakan dalam menurunkan angka kematian ibu. Diantara upaya tersebut dilakukan dengan mengimplementasikan program *safe motherhood*, yaitu upaya dalam mewujudkan kesehatan reproduksi secara berkualitas bagi perempuan. *Safe motherhood* yaitu usaha yang dilakukan dengan tujuan agar seluruh perempuan dapat menerima perawatan yang dibutuhkan selama proses kehamilan sampai persalinan dengan baik. Terdapat upaya intervensi dalam *safe motherhood* yang terdiri dari Keluarga Berencana (KB), perawatan/pemeriksaan antenatal, persalinan yang aman dan bersih serta pelayanan obstetric esensial (Mayasari et al., 2021).

Pemeriksaan antenatal sebagai salah satu pilar pada *safe motherhood* sangat memegang peranan penting dalam perjalanan kehamilan dan persalinan bagi calon ibu dan buah hati. Salah satu faktor penyebab tingginya kematian maternal adalah terjadinya ketidakaturan dalam melaksanakan *Antenatal Care* (ANC) (Puspita, 2023). Ketidakaturan dalam pemeriksaan kehamilan dapat menyebabkan terlambatnya mengetahui apakah kehamilan tersebut beresiko tinggi atau tidak. Deteksi dini kehamilan dapat dilakukan dengan pelaksanaan *antenatal care*, jika seorang

ibu tidak patuh dalam pemeriksaan kehamilannya maka angka resiko bahaya dan angka kematian pada ibu hamil dapat meningkat. Saat pemeriksaan antenatal, seorang ibu akan diberikan informasi tentang kehamilan beserta komplikasinya oleh petugas kesehatan.

Berdasarkan data Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Indonesia tahun 2020-2024 menyebutkan bahwa kondisi umum dan permasalahan kesehatan ibu dan anak di Indonesia mencakup data Angka Kematian Ibu (AKI) 305 per 100.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Neonatal (AKN) 15 per 1000 kelahiran hidup. Penurunan AKI dan AKN sudah terjadi namun angka penurunannya masih dibawah target Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN). Target RPJMN 2024 yaitu AKI 183 per 100.000 kelahiran hidup dan AKN 10 per 1000 kelahiran hidup (Rochmawati, 2020). Selain itu, target SDGs (*Sustainable Development Goals*) yang harus dicapai tahun 2030 sebesar 70 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan pada cakupan Provinsi DKI Jakarta mengenai angka kematian ibu menunjukkan adanya penurunan tetapi belum mencapai target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau disebut dengan (SDGs).

Berdasarkan data jumlah angka kematian ibu di Tahun 2023, jumlah kematian ibu di Provinsi DKI Jakarta menunjukkan 88 kematian, data tersebut jika dikonversikan ke dalam Angka Kematian Ibu menjadi 43,5 tiap 100.000 kelahiran hidup. Angka tersebut sudah lebih rendah dari pencapaian target SDGs (70 tiap 100.000 kelahiran hidup) namun cukup tinggi jika angka tersebut dibandingkan dengan Angka Kematian Ibu (AKI) di negara lain yaitu, Korea Selatan sebesar 8,13 per 100.000 kelahiran hidup

dan 2,6 di Singapore tahun 2021. Pada data kematian ibu di Provinsi DKI Jakarta tahun 2022, Jakarta Timur menempatkan posisi tertinggi pertama kematian ibu hamil yaitu mencapai 32 orang (Kesehatan, 2022).

Cakupan kunjungan ANC di Indonesia berdasarkan data *World Health Organization* (WHO, 2020) yaitu 82% dari 85% - 95% yang ditargetkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa Indonesia masih jauh dari standar yang ditetapkan dibandingkan dengan negara lain seperti Korea Utara (95%), Sri Lanka (93%) dan Maladewa (85%) (Unicef, WHO WBG 2021).

Berdasarkan teori *Green*, perilaku manusia salah satunya dipengaruhi oleh faktor predisposisi yang meliputi pengetahuan dan sikap. Dalam melaksanakan kunjungan ANC, pengetahuan dan sikap ibu hamil sangat mempengaruhi apakah ibu hamil akan melakukan kunjungan ANC atau tidak. Hal tersebut dibuktikan dengan berdasarkan artikel (Wiratmo, 2020) yang mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan ANC diantaranya adalah pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan hasil adanya korelasi dari pengetahuan dan sikap yang dapat dijadikan faktor dalam melakukan kunjungan ANC.

Kunjungan serta pemanfaatan *antenatal care* ini berhubungan dengan pengetahuan ibu hamil (Patikasari, 2019). Berdasarkan teori Notoatmodjo (2018) mengatakan informasi adalah suatu makna secara universal yang diartikan sebagai pemberitahuan seseorang. Pengetahuan pada ibu hamil mengenai kunjungan *antenatal care* akan sangat mempengaruhi ibu hamil

dalam menentukan dan melaksanakan kunjungan *antenatal care* secara patuh atau tidak. Kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai *antenatal care* dapat disebabkan dengan minimnya informasi yang diperoleh ibu hamil. Hal tersebut menyebabkan pengetahuan akan *antenatal care* masuk ke dalam kategori kurang. Informasi mengenai *antenatal care* dapat diperoleh jika ibu hamil mengunjungi tempat pelayanan kesehatan. Tetapi, berdasarkan fenomena yang terjadi adanya ketidakpatuhan dalam kunjungan ANC yang dibuktikan dengan data (WHO, 2020) sebelumnya.

Pengetahuan mengenai kunjungan ANC pada ibu hamil jika memiliki secara baik maka dapat diharapkan sikap ibu hamil juga akan baik dalam melakukan ANC secara terpadu sampai akhir pemeriksaan kunjungan ANC dan persalinan. Pengetahuan mengenai kunjungan ANC pada ibu hamil pun dapat dijadikan pedoman serta tolak ukur bagi sikap ibu hamil dalam melaksanakan pemeriksaan ANC.

Berdasarkan artikel (Amanah, 2018) didapatkan hasil bahwa sikap dengan kunjungan *antenatal care* memiliki suatu ikatan dan hubungan dalam melakukan pemeriksaan kehamilan. Berdasarkan teori Ajzen yang mengatakan bahwa sikap memiliki kepercayaan yang bersifat positif atau negatif untuk menampilkan suatu tindakan tertentu. Seorang ibu hamil akan mempunyai niat untuk melakukan perilaku tersebut ketika ibu hamil dapat menilainya secara positif dan baik. Keikutsertaan ibu hamil dalam pemeriksaan *antenatal care* dipengaruhi oleh sikap sehingga dapat ikut serta dalam kegiatan yang berkaitan dengan pemeriksaan ANC.

Target Renstra Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta Tahun 2023 untuk K1 dan K4 adalah 100%, sementara K6 adalah 50%. Pada pelayanan ibu hamil di Provinsi DKI Jakarta Tahun 2023, data K1 di Jakarta Timur sebesar 98,9% sedangkan pada K4 mencapai 99% dan pada K6 yaitu 78,7% (Kesehatan, 2023). Data tersebut menunjukkan bahwa pada K1 dan K4 di Jakarta Timur Tahun 2023 belum memenuhi target. Sedangkan pada laporan data profil wilayah Kecamatan Jakarta Timur didapatkan hasil cakupan K1 dan K4 terendah berada di Puskesmas Kecamatan Matraman dengan penurunan dari tahun sebelumnya dan belum mencapai target cakupan K1 dan K4. Presentase tersebut cakupan K1 dari sebesar 94% menjadi 92% dan pada cakupan K4 dari sebesar 98% menjadi 95% (Kesehatan, 2023). Dari data tersebut dapat dilihat bahwa Puskesmas Kecamatan Matraman mengalami penurunan kunjungan ANC.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan oleh peneliti di Puskesmas Kecamatan Matraman pada tanggal 4 dan 5 November 2024 dalam bentuk wawancara terhadap ibu hamil didapatkan bahwa 6 dari 10 ibu hamil memiliki pengetahuan yang kurang dan memiliki sikap yang kurang baik dalam pelaksanaan *antenatal care*.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Kunjungan *Antenatal Care* Pada Trimester I dan II di Pukesmas Kecamatan Matraman.

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan teori yang sudah dikemukakan, maka rumusan masalah yang muncul “Adakah Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Kunjungan *Antenatal Care* Pada Trimester I dan II di Puskesmas Kecamatan Matraman“

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Kunjungan *Antenatal Care* Pada Trimester I dan II di Puskesmas Kecamatan Matraman.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi gambaran pengetahuan *antenatal care* pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Kecamatan Matraman.
- b. Teridentifikasi gambaran sikap *antenatal care* pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Kecamatan Matraman.
- c. Teridentifikasi gambaran kunjungan *antenatal care* trimester I dan II pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Kecamatan Matraman.
- d. Teridentifikasi hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan *antenatal care* pada trimester I dan II di Puskesmas Kecamatan Matraman.
- e. Teridentifikasi hubungan sikap ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan *antenatal care* pada trimester I dan II di Puskesmas Kecamatan Matraman.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada ilmu di bidang keperawatan peminatan maternitas, mengenai pentingnya pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam menjalankan kunjungan *antenatal care* untuk mendeteksi tanda bahaya secara dini dan menurunkan angka kematian pada ibu maupun pada janin.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan pengetahuan bagi masyarakat secara luas serta pengetahuan dan informasi kepada ibu hamil disekitar mengenai pentingnya melaksanakan kunjungan ANC bagi kesehatan dan perkembangan kehamilannya serta menciptakan lingkungan yang mendukung mengenai pentingnya ANC.

b. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan Keperawatan

Dengan hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan kepada tenaga kesehatan terkait dengan program ANC pada ibu hamil secara awal di masa kehamilan. Informasi ini diharapkan juga dapat menjadi salah satu acuan dalam meningkatkan literatur dalam membantu ibu hamil dalam meningkatkan kepatuhan kunjungan ANC agar dapat mendeteksi secara dini kehamilannya baik yang beresiko tinggi maupun beresiko rendah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan data awal untuk dikembangkan kembali oleh peneliti selanjutnya mengenai Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Kunjungan *Antenatal Care* Pada Trimester I dan II di Puskesmas Kecamatan Matraman.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

1. *Antenatal Care*

a. Definisi *Antenatal Care*

Antenatal Care adalah pelayanan kepada ibu hamil guna menjaga kesehatan ibu dan bayinya yang jika diketehauai proses kehamilannya segera melakukan pemeriksaan kehamilan (Bd, Haryati Astuti, S.Sit. et al., 2021).

Antenatal Care merupakan pemeriksaan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan profesional kepada wanita hamil secara terpadu dari awal mula kehamilan sampai di akhir kehamilan. Pelayanan *Antenatal Care* atau pemeriksaan kehamilan ini dilakukan guna mencari risiko bahaya kehamilan dari penyakit agar bisa terdeteksi secara dini dan memberikan pendidikan kesehatan berupa edukasi kepada ibu hamil (Hutahaeen, 2021).

Antenatal Care merupakan serangkaian kegiatan pemeriksaan ibu hamil secara komprehensif dan berkualitas (Rohmawati, 2020). Pelayanan kesehatan ibu hamil yang diberikan meliputi standar kuantitas dan standar kualitas (Indonesia, 2024). Pemeriksaan *antenatal care* dilakukan untuk mencegah penyebab morbiditas dan mortalitas pada seorang ibu hamil dan anak (Harfiani et al., 2019). Pemeriksaan kehamilan dilakukan dengan observasi kesehatan

secara psikologis dan fisik yang meliputi pertumbuhan janin (Arisanti et al., 2024).

b. Tujuan *Antenatal Care*

1) Tujuan Umum

Antenatal Care atau pemeriksaan kehamilan dilakukan dengan tujuan agar ibu hamil dapat menjalankan kehamilan serta persalinan dengan pengalaman yang bersifat positif dalam melahirkan bayi yang sehat dan berkualitas. Pengalaman yang bersifat positif merupakan pengalaman yang memberi dampak menyenangkan pada ibu hamil (Rohmawati, 2020).

2) Tujuan Khusus

- a) Pelayanan antenatal yang mencakup konseling, gizi pada ibu hamil serta pemberian ASI dapat terlaksana.
- b) Adanya dukungan terhadap ibu hamil sesuai keadaannya dengan secara emosional dan psikososial oleh tenaga kesehatan yang profesional dan memiliki kompetensi serta interpersonal yang baik.
- c) Memenuhi hak ibu hamil untuk mendapatkan pelayanan antenatal care secara terpadu minimal 6 kali.
- d) Dapat terpantaunya tumbuh kembang janin.
- e) Mendeteksi secara dini dan awal terhadap bahaya kehamilan pada ibu hamil dan anak.

- f) Terlaksananya fasilitas pelayanan kesehatan dengan system rujukan yang tersedia dengan tatalaksana terhadap gangguan/penyakit pada ibu hamil.

c. Manfaat *Antenatal Care*

Antenatal Care tentunya pemeriksaan kehamilan yang memiliki manfaat banyak bagi ibu dan janinnya, Adapun manfaat *antenatal care* sebagai berikut : (Arisanti et al., 2024)

1) Bagi Ibu

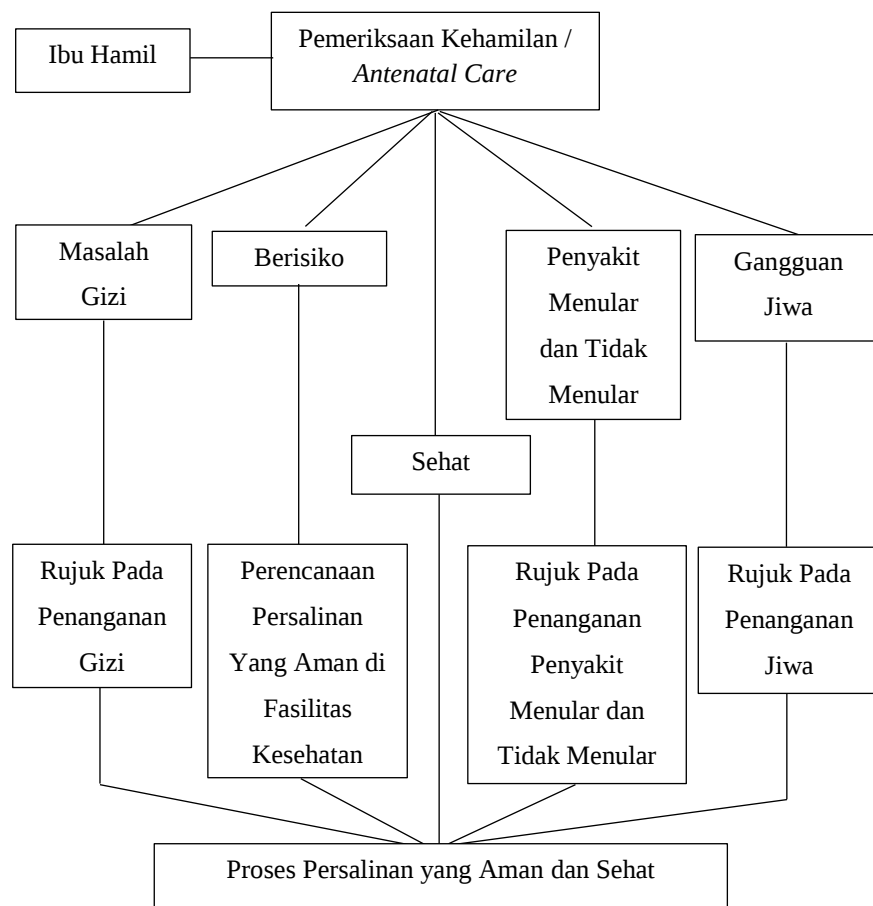
- a) Dapat mengetahui komplikasi dini kehamilan dan mengurangi bahaya lebih lanjut guna menghindari penyulit masa *antepartum*.
- b) Memelihara kesehatan ibu hamil baik secara jasmani maupun rohani dalam menjalani proses kehamilan.
- c) Menjaga serta meningkatkan kesehatan ibu hamil setelah melahirkan (pasca persalinan) dalam memberikan ASI kepada buah hati.
- d) Proses persalinan dapat berjalan secara aman.

2) Bagi Janin

Dengan dilakukannya *antenatal care* atau pemeriksaan kehamilan ini dapat memelihara kesehatan dan merawat ibu dari kejadian-kejadian yang tidak diinginkan selama hamil sehingga saat kelahiran nantinya dapat berjalan dengan baik dan bayi yang dilahirkan sehat.

d. Konsep Pelayanan *Antenatal Care*

Dalam pelayanan *antenatal care* berbagai pemeriksaan dilakukan guna mendeteksi dini berbagai permasalahan yang mungkin dapat terjadi pada ibu hamil. Masalah gizi, gangguan psikologis, serta penyakit menular ataupun tidak menular yang mungkin dialami oleh ibu hamil dapat diatasi secara dini oleh tenaga kesehatan yang profesional. Berikut terdapat kerangka konsep pelayanan *antenatal care* :



Gambar 2.1 Kerangka Konsep Pelayanan *Antenatal Care*

Masalah yang memungkinkan dialami oleh ibu hamil antara lain :

- 1) Permasalahan gizi pada ibu seperti anemia, Kekurangan Energi Kronis (KEK), obesitas. Dengan faktor resiko usia ibu ≤ 16 tahun dan ≥ 35 tahun, hamil pertama ≥ 4 tahun, kelainan besar janin, riwayat kehamilan buruk (keguguran), komplikasi pada persalinan sebelumnya (perdarahan atau transfusi), adanya riwayat bedah sesar, hipertensi dan kehamilan lebih 40 minggu.
- 2) Penyakit menular pada ibu hamil seperti HIV, sifilis, TB, demam berdarah dll. Penyakit tidak menular yaitu hipertensi, diabetes mellitus dll.
- 3) Permasalahan gangguan psikologis atau kesehatan jiwa seperti depresi, *anxiety*.

Pelayanan *antenatal care* dilakukan kepada ibu hamil dengan berbagai cara :

- 1) Menyediakan pengalaman yang baik bagi ibu hamil dalam mendapatkan pelayanan antenatal secara terpadu
- 2) Melaksanakan pemeriksaan kepada setiap kontak
- 3) Menyediakan konseling terhadap ibu hamil
- 4) Memberikan *support* sesuai dengan keadaan ibu hamil dan membantu ibu hamil dalam menjalani kesehariannya dengan nyaman
- 5) Memantau perkembangan dan pertumbuhan janin
- 6) Mendeteksi secara dini adanya kelainan/penyakit pada ibu hamil

- 7) Jika terdapat kelainan disegerakan dirujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan
- 8) Mempersiapkan persalinan pada ibu hamil yang baik dan aman
- 9) Melibatkan keluarga serta suami dalam menjaga dan merawat kehamilan serta mempersiapkan persalinan dan kesiapsiagaan jika terjadi komplikasi pada ibu hamil.

e. Jadwal *Antenatal Care*

Pemeriksaan *antenatal care* dilakukan minimal 1 kali di trimester ke-1 yaitu 0-12 minggu, 2 kali di trimester ke-2 yaitu >12-24 minggu, dan 3 kali pada trimester ke-3 yaitu >24 minggu sampai kelahiran, serta minimal dua kali diperiksa oleh dokter disaat kunjungan pertama di trimester ke-1 dan saat kunjungan kelima di trimester ke-3. Pemeriksaan tersebut dianjurkan guna menjamin perlindungan kepada ibu hamil serta janin (Kesehatan, 2024).

1) Kunjungan Pertama (K1)

Kunjungan pertama merupakan kontak pertama kalinya ibu hamil bertemu dengan tenaga kesehatan untuk melakukan pemeriksaan kehamilannya. Pada kunjungan pertama ini diharuskan sedini mungkin di trimester pertama dan baiknya dilakukan sebelum memasuki kehamilan minggu ke-8. Kunjungan pertama ini dapat dibagi menjadi dua yaitu kunjungan pertama murni dan kunjungan pertama akses.

Kunjungan pertama murni merupakan kunjungan pertama ibu hamil di waktu trimester 1 kehamilan. Sedangkan, kunjungan

pertama akses adalah kontak pertama ibu hamil dikehamilan usia berapapun. Ibu hamil diharuskan melakukan K1 murni, jika terdapat kelainan pada kehamilan maka dapat diatasi dan ditangani secepat mungkin.

Adapun tujuan dari kunjungan pertama (K1) yaitu :

- a) Menjalin hubungan saling percaya antara tenaga kesehatan dengan ibu
- b) Mengetahui permasalahan yang dapat diatasi secara dini
- c) Mengatasi masalah dari praktek tradisional yang merugi (jika ibu hamil mengikutinya), melakukan pencegahan anemia, memulai persiapan kelahiran bayi
- d) Menyiapkan persalinan serta kesiapan dalam menghadapi komplikasi
- e) Mempromosikan hidup sehat untuk ibu hamil

2) Kunjungan Keempat (K4)

Kunjungan keempat merupakan pemeriksaan ibu hamil yang sesuai dengan standar selama masa kehamilannya minimal 4 kali didalam kontribusi waktu 1 kali pada trimester pertama (0-12minggu), 1 kali pada trimester kedua (>12minggu – 24minggu) dan 2 kali pada trimester ketiga (>24 minggu sampai dengan hari kelahiran). Kunjungan ini bisa lebih dari 4 kali atau kunjungan ulang jika terdapat keluhan-keluhan tertentu.

Tujuan dari kunjungan ulang sebagai berikut :

- a) Mendeteksi berbagai komplikasi
- b) Menyiapkan kelahiran serta kegawatdaruratan
- c) Melakukan pemeriksaan fisik yang terfokus

3) Kunjungan Keenam (K6)

Kunjungan keenam merupakan pemeriksaan ibu hamil yang sesuai dengan standar kehamilan dengan minimal 6 kali selama masa kehamilan di waktu 2 kali pada trimester kesatu (0-12 minggu), 1 kali pada trimester kedua (>12minggu – 24 minggu) dan 3 kali pada trimester ketiga (>24minggu – hari kelahiran). Dengan minimal pemeriksaan 2 kali harus dengan kontak dokter 1 kali di trimester 1 dan 1 kali di trimester 3. Jika fase kehamilan mencapai 40 minggu, maka harus dilakukan rujukan guna terminasi kehamilannya.

Pada pemeriksaan di setiap ibu hamil sebaiknya memberikan informasi dan suatu petunjuk mengenai :

a) Pantang Diet Hamil

Pada masa kehamilan tentunya kebutuhan protein dan bahan makanan sangat diperlukan guna kelangsungan kehamilan yang sehat dan terhindar dari bahaya kehamilan yang tidak diinginkan. Pada ibu hamil yang memiliki berat badan terlalu besar dan kurang perlu mendapatkan perhatian yang khusus.

b) Pekerjaan Rumah Tangga

Ibu hamil yang beraktivitas dan berkerja sebagai ibu rumah tangga sehari-hari tentunya harus mengurangi aktivitas yang berat. Pekerjaan rumah yang dilakukan harus disesuaikan dengan kemampuan dan keadaan fisik ibu hamil.

c) Hubungan Seksual

Hubungan seksual dapat dilakukan dalam keadaan hamil namun disarankan bila berpotensi infeksi, cairan keluar dengan mendadak, timbulnya rasa nyeri dan perdarahan saat berhubungan untuk dihentikan guna menghindari bahaya pada ibu hamil dan janinnya.

d) Pakaian Hamil

Ibu hamil sebaiknya menggunakan pakaian yang longgar dan berbahan katun agar ibu hamil nyaman dalam melakukan aktivitas sehari-hari dan mampu untuk menyerap keringat.

e) Pemeliharaan Payudara

Penggunaan pakaian dalam (*bra*) pada ibu hamil dianjurkan untuk menggunakan yang longgar guna perkembangan payudara agar tidak terhambat dan memperhatikan putting susu untuk tetap bersih dengan tujuan dapat memberikan laktasi.

f) Jadwal Istirahat dan Tidur

Pada ibu hamil jadwal istirahat dan tidur sangat penting untuk pemeliharaan kesehatan sang ibu serta janin agar dapat berkembang dengan baik.

g) Imunisasi

Pemberian imunisasi pada ibu hamil yaitu vaksinasi dengan tetanus toxoid dapat memperkecil angka kematian pada bayi yang terkena infeksi tetanus.

f. Standar Pelayanan *Antenatal Care*

Standar pelayanan antenatal secara terpadu minimal mendapatkan pemeriksaan dibawah ini yang disebut dengan 10T :

- 1) **Timbang** berat badan dan mengukur tinggi badan ibu hamil.
- 2) Mengukur **tekanan** darah.
- 3) Menilai **status gizi** (mengukur lingkar lengan atas/LILA).
- 4) Mengukur **tinggi puncak rahim** (tinggi fundus uteri/TFU).
- 5) **Menentukan** presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ).
- 6) Melakukan skrining status imunisasi **tetanus** dan memberikan imunisasi tersebut bila diperlukan sesuai dengan kondisi.
- 7) Memberikan **tablet penambah darah** selama masa kehamilan.
- 8) **Tes laboratorium** : tes laboratorium terdiri dari tes kehamilan, tes kadar hemoglobin darah, golongan darah,

malaria pada daerah endemis. Tes lainnya juga dapat dilakukan sesuai indikasi ibu hamil seperti : glukosa-protein urine, sputum, GDS, pemeriksaan feses serta pemeriksaan darah lengkap untuk deteksi dini thalassemia.

9) **Tata laksana** dilakukan sesuai dengan penanganan kasus kewenangan.

10) **Temu wicara** (konseling)

Menginformasikan hasil pemeriksaan serta perawatan pada kehamilan dan mengedukasi ibu hamil mengenai tanda bahaya serta pencegahan guna kehamilan yang sehat.

g. Faktor Yang Berhubungan Dengan Antenatal Care

Kesehatan seseorang terjadi karena adanya dua faktor yaitu dari faktor perilaku maupun non perilaku (Notoatmodjo, 2014). Faktor tersebut terdapat tiga hal yang mempengaruhi kontribusi seseorang terhadap perilaku kesehatannya, yaitu sebagai berikut :

1) Faktor Predisposisi (*predisposing factor*)

Faktor predisposisi adalah faktor pendahulu terhadap perilaku yang dijadikan sebagai dasar atas motivasi perilaku. Hal tersebut dikatakan bahwa faktor predisposisi sebagai sumber individu yang melekat pada seseorang ke dalam pengalaman pembelajaran.

Faktor predisposisi terdiri dari sebagai berikut :

a) Umur

Kehamilan dan persalinan pada ibu hamil yang sudah memasuki usia tua begitu mengalami peningkatan dan juga terhadap komplikasi pada usia muda sehingga kunjungan antenatal meningkat. Riwayat terjadinya komplikasi memberikan pengaruh dalam melakukan kunjungan antenatal.

b) Pendidikan

Pendidikan memberikan keterkaitan dengan suatu pemahaman saat dihadapi permasalahan. Semakin tinggi tingkat pendidikan pada seseorang maka semakin baik wawasan serta pengetahuannya. Seorang ibu yang sedang memasuki fase kehamilan tentunya harus mempunyai pengetahuan yang baik maka dari itu, pendidikan sangat mempengaruhi pengetahuan ibu hamil terhadap perkembangan dan kesehatan kehamilannya, salah satunya adalah melakukan kunjungan *antenatal care*.

c) Pengetahuan

Pengetahuan adalah petunjuk seseorang sebelum melakukan suatu tindakan. Pada ibu hamil, pengetahuan dijadikan acuan guna melakukan pemeriksaan kehamilan atau *antenatal care*. Jika seorang ibu memiliki pengetahuan yang baik maka hal tersebut membentuk kesadaran dan kemawasan diri dalam memahami betapa pentingnya melakukan *antenatal care* yang

teratur guna menjaga kehamilannya agar selalu terpantau dan sehat.

d) Sikap

Sikap merupakan suatu respon dalam menanggapi dan menerima suatu hal. Adanya sikap yang baik mengenai *antenatal care* pada ibu hamil, menandakan bahwa seorang ibu tersebut memiliki kepedulian dan sikap yang positif terhadap kesehatan dirinya serta janin.

e) Paritas

Paritas merupakan terjadinya pada seorang wanita yang melahirkan bayi hidup ataupun lahir mati (Komariah & Nugroho, 2020). Terdapat jenis paritas yaitu primipara, multipara dan grande multipara. Primipara merupakan pertama kali melahirkan. Multipara adalah seorang wanita yang mengalami melahirkan 2 kali atau lebih dan grandemultipara adalah 5 kali atau lebih dalam melahirkan (Astuti, 2021).

f) Status Sosial Ekonomi

Dalam pelaksanaan dan pemanfaatan *prenatal care*, kondisi sosial ekonomi pada seorang ibu juga merupakan suatu pengaruh dalam terlaksananya kunjungan *antenatal care*. Sosial ekonomi yang tinggi akan memungkinkan pemanfaatan yang lebih baik dalam suatu proses pelayanan kesehatan dibandingkan status sosial ekonomi yang rendah.

h) Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga merupakan suatu dukungan terhadap ibu hamil yang memberikan dampak akan motivasi yang tinggi terhadap pemeriksaan ANC. Hubungan keluarga dengan ibu hamil harus terjalin dengan baik guna kepatuhan ANC. Adanya dukungan suami serta keluarganya dan lingkungan sangat membuat ibu hamil termotivasi dalam melakukan *antenatal care*.

2) Faktor Pemungkin (*enabling factor*)

Faktor pemungkin merupakan faktor yang didalamnya terdapat kemampuan akan sumber daya yang di suatu perilaku kesehatan dibutuhkan. Hal tersebut merupakan adanya faktor pelayanan kesehatan sehingga dalam proses pelayanan tersebut dapat dilakukan dengan mudah.

3) Faktor Penguat (*reinforcing factor*)

Faktor penguat adalah faktor yang diberikan setelah perilaku memberikan dan berperan untuk menetapkan perilaku tersebut. Pemanfaatan sosial serta fisik dan ganjaran dalam kehidupan nyata termasuk ke dalam faktor penguat. Sumber tersebut dapat berasal dari keluarga serta suami dan tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan.

2. Pengetahuan

a. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan merupakan suatu informasi berupa pemahaman dan wawasan mengenai sesuatu yang diketahui dan dapat diperoleh dari apa saja (Asry, 2020).

Pengetahuan adalah suatu hasil yang didapatkan setelah individu mendapatkan suatu objek tertentu melalui pengindraan. Pengindraan manusia terjadi melalui indra penglihatan, indra pendengar, indra penciuman, indra perasa serta indra peraba.

Pengetahuan merupakan suatu dasar penyebab seseorang dalam melakukan suatu tindakan (Nurmala, 2018). Sesuai dengan fungsinya, pengetahuan adalah bentuk hasil dari rasa keingintahuan dan dorongan dalam mencari suatu informasi serta penalaran dalam objek tertentu.

Pengetahuan merupakan suatu hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan hal tersebut didorong oleh beberapa faktor yang diantaranya seperti adanya motivasi yang kuat dan sarana informasi yang tersedia. Pengetahuan termasuk salah satu faktor untuk mempermudah seseorang terhadap apa yang ingin dilakukan.

Pengetahuan dapat diartikan keseluruhan rangkaian yang tersusun secara terstruktur mengenai fenomena suatu topik untuk mencapai kebenaran dalam proses pemahaman dan memberikan penjelasan secara baik guna melakukan penerapan. Pengetahuan merupakan bagian vital dari eksistensi manusia, dikarenakan

pengetahuan merupakan hasil dari suatu aktivitas berfikir yang dilakukan untuk mengetahui segala fakta tertentu. (Muliono, 2019).

b. Tingkat Pengetahuan

Tingkat pengetahuan merupakan suatu tindakan domain kognitif yang dapat diukur. Terdapat 6 domain kognitif tingkat pengetahuan yang mencakupi, yaitu : (Notoatmodjo, 2012) dalam Buku (Nurmala, 2018).

1) Mengetahui (*know*)

Dalam tingkat pengetahuan, mengetahui merupakan salah satu dominan kognitif yang berupa mengingat kembali (*recall*) mengenai suatu hal secara detail dan spesifik dari bahan atau pembelajaran yang diterima. Oleh karena itu mengetahui merupakan tingkatan pengetahuan terendah karena hanya sekedar mengingat kembali apa yang telah dipelajari atau diterima dari suatu informasi.

2) Memahami (*comprehension*)

Memahami merupakan dominan kognitif berupa kemampuan dalam memahami atau mengerti tentang suatu pembelajaran yang sedang atau telah diterima. Memahami juga dapat diartikan yaitu menjelaskan secara benar dan menginterpretasikan dengan detail dan jelas akan suatu materi.

3) Mengaplikasi (*application*)

Mengaplikasi dalam suatu pengetahuan merupakan kemampuan dalam mengimplementasikan suatu hal yang

dipelajari pada situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan yang dihasilkan dari suatu pembelajaran dapat dilakukan dan digunakan sebagai dorongan untuk melakukan suatu tindakan yang dipertimbangkan secara baik sesuai yang telah didapatkan dari suatu informasi.

4) Menganalisis (*analysis*)

Menganalisis dalam domain kognitif yaitu suatu bentuk kemampuan dalam memaparkan sebuah materi ke dalam suatu unsur atau komponen, tetapi hal tersebut masih dalam satu struktur dan saling berhubungan satu sama lain.

5) Sintesis (*synthesis*)

Sintesis dapat merujuk kepada suatu kemampuan dalam tingkat pengetahuan guna menyusun ringkasan dan dapat menyelaraskan terhadap suatu hal teori yang telah tersedia.

6) Mengevaluasi (*evaluation*)

Mengevaluasi merupakan suatu hal yang berakitan dengan mempunyai seseorang dalam melakukan penilaian atau bentuk pernyataan akan kebenaran atau kesalahan berdasarkan suatu alasan dalam tingkatan pengetahuan.

c. Sumber Pengetahuan

Sumber pengetahuan adalah sesuatu alat yang menghasilkan dan memperoleh informasi mengenai suatu objek. Manusia bisa mendapatkan informasi melalui indera dan akalanya. Kedua hal tersebut dianggap sebagai sumber pengetahuan karena dengan

melalui indera dan akal, manusia dapat memperoleh pengetahuan dan informasi (Muliono, 2019).

Sementara itu, menurut (Gusmita, 2021), sumber-sumber pengetahuan terdiri dari sebagai berikut :

- 1) Sumber pengetahuan berdasarkan dari adat, tradisi serta agama yang berwariskan nilai-nilai nenek moyang. Sumber ini terbentuk dalam norma-norma yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Di dalam adat serta norma tersebut terdapat pengetahuan yang validitasnya tidak dapat dibuktikan secara rasional, tetapi sukar untuk dikritik dan diubah begitu saja. Jadi, hal tersebut harus diikuti tanpa adanya keraguan dan percaya secara keseluruhan. Pengetahuan yang tersumber dari kepercayaan tentunya cenderung bersifat tetap namun subjektif.
- 2) Sumber pengetahuan kedua berdasarkan pada kesaksian masyarakat dan hal tersebut masih dilandaskan dengan kepercayaan. Pihak-pihak pemegang kesaksian kebenaran pengetahuan yang dipercayai ialah guru, orangtua, sesepuh masyarakat dan sebagainya. Pihak tersebut dalam mengeluarkan kalimat baik benar atau tidak dan baik atau buruk tentunya akan diikuti dan selalu dijalankan dengan taat tanpa suatu kritikan. Hal tersebut dikarenakan banyaknya masyarakat yang telah mempercayai pihak tersebut karena banyaknya pengalaman dan pengetahuan yang lebih luas.

- 3) Sumber pengetahuan ketiga yaitu pengalaman berdasarkan indera manusia. Bagi setiap manusia, pengalaman indera adalah suatu alat penting untuk menyelenggarakan kebutuhan hidup dalam sehari-hari. Dengan alat indera tersebut, manusia dapat menyaksikan secara nyata dan dapat melakukan kegiatan hidupnya dalam sehari-hari.
- 4) Sumber pengetahuan keempat yaitu akal dan pikiran manusia. Hal ini tentunya berbeda dengan panca indera manusia. Akal pikiran manusia umumnya bersifat tidak yakin akan kebenaran pengetahuan indera sebagai pengetahuan yang sementara dan menyesatkan. Inti dari akal pikiran tentunya cenderung memberikan pengetahuan yang lebih umum dan bersifat menetap serta objektif.
- 5) Sumber pengetahuan kelima yaitu intuisi. Intuisi merupakan suatu pemahaman berdasarkan gerak hati yang bersifat spiritual serta kedalaman pengalaman. Pengetahuan yang bersumberkan dari intuisi adalah petunjuk batin yang sifatnya secara langsung tanpa melalui suatu indera maupun akal dan pikiran. Ketika seseorang memutuskan untuk melakukan sesuatu dengan atau tanpa alasan yang jelas, maka seseorang tersebut sedang menerapkan sumber pengetahuannya dari intuisi. Maka dari itu, pengetahuan intuisi ini merupakan kebenaran yang sifatnya tidak dapat diuji.

d. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Seseorang yang memiliki pengetahuan tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pada umumnya faktor yang mempengaruhi pengetahuan terbagi menjadi dua yaitu faktor internal (dari dalam diri seseorang) dan faktor eksternal (dari luar seseorang) (Info, 2019).

1) Faktor Internal

a) Usia

(Lestari et al., 2018) Hurlock mengatakan bahwa usia merupakan umur pada individu yang terhitung dari masa di dunia pertama kali sampai berulang tahun di tanggal lahirnya. Umur seseorang jika semakin bertambah maka semakin meningkat kematangannya dalam berkerja dan berfikir. Umur dapat mempengaruhi terhadap kemampuan seseorang dalam menangkap suatu pemikiran dan menerima informasi. Dengan bertambahnya umur, maka daya berikir seseorang akan lebih baik dan berkembang, sehingga dalam memperoleh pengetahuan nya pun semakin membaik.

b) Jenis Kelamin

Jenis kelamin pada umumnya dalam mempengaruhi pengetahuan tidak dapat dibedakan dan otak perempuan serta laki-laki tidak mempunyai perbedaan secara fisik. Namun, secara sosial dan kultural jenis kelamin dapat mempengaruhi seseorang dalam pengetahuan.

2) Faktor Eksternal

a) Pendidikan

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk memberikan suatu bimbingan akan topik tertentu. Pendidikan diperlukan agar dapat memperoleh informasi dan mencoba guna memecahkan suatu permasalahan yang ada.

b) Pekerjaan

Pekerjaan merupakan aktivitas pada kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan suatu upah atau untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Lingkungan pekerjaan sangat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Karena dengan lingkungan tersebut, seseorang dapat memperoleh suatu informasi serta pengalaman dan pengetahuan yang baik.

c) Pengalaman

Pengalaman adalah sumber mendapatkan pengetahuan guna untuk mendapat hal kebenaran dengan menggunakan pengetahuan kembali untuk memecahkan permasalahan.

d) Sumber Informasi

Sumber informasi merupakan salah satu faktor yang dapat memudahkan seseorang dalam mendapatkan pengetahuan.

e) Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang bersekitar pada manusia. Lingkungan sangat mempengaruhi proses masuknya pengetahuan ke dalam seseorang baik secara fisik, biologis dan sosial.

f) Sosial Budaya

Sosial budaya yang sangat beragam di negara Indonesia ini memiliki pengaruh terhadap sikap seseorang maupun masyarakat dalam menerima informasi.

e. Cara Memperoleh Pengetahuan

Terdapat beberapa jenis cara yang sudah digunakan dalam mendapat kebenaran akan pengetahuan. Cara tersebut dikelompokkan menjadi dua, yaitu : 1) dengan cara memperoleh pengetahuan dengan kebenaran non ilmiah, dan 2) dengan cara memperoleh pengetahuan dengan kebenaran ilmiah (Notoatmodjo S. , 2018).

1) Cara Memperoleh Kebenaran Nonilmiah

Cara ini digunakan dengan tujuan mendapat kebenaran akan pengetahuan yang dimana sebelumnya ditemukan cara ilmiah atau dengan penemuan secara sistematis dan logis yaitu dengan cara non ilmiah tanpa melalui penelitian. Cara tersebut terdapat beberapa penemuan pengetahuan, antara lain :

a) Cara Coba Salah (*Trial and Error*)

Cara ini digunakan dengan menggunakan beberapa percobaan dalam menemukan solusi dari permasalahan dan jika cara tersebut tidak sesuai harapan atau tidak menemukan solusi maka dicoba percobaan yang lain. Jika percobaan kedua tidak berhasil, maka dapat dicoba percobaan ketiga dan seterusnya, sampai masalah terpecahkan dan solusi didapatkan. Oleh karena itu, cara ini disebut dengan metode coba (trial) dan gagal (error) atau dapat disebut juga dengan metode coba-coba.

Cara ini masih digunakan oleh beberapa orang, khususnya oleh orang-orang yang belum menemukan cara yang tepat dalam memecahkan suatu permasalahan yang sedang dihadapi.

b) Cara Kebetulan

Cara ini dilakukan dengan ketidaksengajaan dan secara kebetulan tanpa adanya niat untuk melakukan suatu pembuktian.

c) Cara Kekuasaan atau Kewenangan

Cara ini dicetuskan karena adanya suatu hal kebiasaan atau hal yang dilakukan dalam kehidupan tanpa mengetahui apakah cara tersebut baik atau tidak. Sehingga cara-cara tersebut menjadi suatu hal yang diturunkan dari berbagai zaman dan generasi untuk dilakukan.

Sumber pencetus cara tersebut pertama kali berupa seseorang yang memiliki kekuasaan atau kewenangan dalam suatu wilayah. Orang tersebut biasa ditemukan sebagai pemimpin dari sebuah kemasyarakatan baik secara resmi ataupun tidak resmi, para guru agama, pemegang suatu pemerintahan atau negara dan sebagainya.

Cara tersebut dapat diterima oleh masyarakat setempat dikarenakan pada kehidupan sejarah yang kita pelajari mengemukakan bahwa apa yang keluar dari mulut raja adalah suatu kebenaran yang tidak bisa diganggu gugat. Sehingga sampai saat ini pendapat tersebut diterima dan bahkan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Cara ini menjadi suatu prinsip bahwa penyampaian dan penerimaan pendapat oleh orang yang mempunyai kekuasaan akan diterima berdasarkan penalaran tanpa terlebih dahulu dipastikan kebenarannya. Hal tersebut dapat terjadi karena masyarakat yang menerima pendapat tersebut menganggap bahwa apa yang telah dikemukakan oleh orang pemegang kekuasaan merupakan suatu hal yang benar dan valid.

d) Pengalaman Pribadi

Pepatah mengatakan bahwa pengalaman merupakan guru yang baik. Kalimat tersebut mengandung makna bahwasannya pengalaman adalah sumber dalam memperoleh pengetahuan serta informasi untuk mendapatkan suatu

kebenaran akan pengetahuan tersebut. Oleh karena itu, pengalaman pribadi bisa dipergunakan dalam memperoleh pengetahuan.

Dalam hal tersebut pengalaman pribadi dilakukan dengan cara mengingat dan mengulang kembali akan kejadian yang diperoleh dalam memecahkan masalah. Tetapi, jika tidak berhasil dalam menggunakan cara tersebut, seseorang akan mencari cara lain sampai dapat memecahkan permasalahannya.

Semua pengalaman pribadi memang dapat dijadikan sumber pengetahuan, namun perlu dilihat kembali bahwa seluruh pengalaman pribadi tidak dapat membuat seseorang dapat menyimpulkan secara benar. Maka dari itu, untuk membuat pengalaman pribadi menjadi cara memperoleh pengetahuan diperlukan untuk berpikir secara kritis.

e) Cara Akal Sehat (*Common Sense*)

Pada zaman dahulu, sebelum ilmu pendidikan berkembang seperti saat ini. Para orang tua mengajarkan anaknya dengan metode memberikan hukuman jika sang anak tidak mendengarkan dan tidak menuruti nasihat orang tuanya. Selain itu, orang tua zaman dahulu juga memberikan hukuman fisik guna untuk mendisiplinkan anak jika melakukan kesalahan.

Ternyata dengan metode tersebut, sampai saat ini dapat dibuktikan dengan suatu kebenaran. Bahwa hukuman atau sanksi merupakan cara yang tepat untuk pendidikan anak meskipun cara tersebut bukan suatu metode yang paling baik.

f) Melalui Jalan Pikiran

Pada era perkembangan budaya serta teknologi saat ini, cara berpikir manusia pun semakin ikut berkembang. Manusia telah mampu menggunakan pikirannya untuk bernalar dalam mendapatkan suatu pengetahuan.

Melalui pernyataan-pernyataan yang disalurkan serta dihubungkan dapat membuat manusia untuk menarik kesimpulan mengenai kebenaran akan pengetahuan.

2) Cara Ilmiah Memperoleh Pengetahuan

Pada saat ini, cara ilmiah dalam memperoleh pengetahuan dikenal dengan metodologi penelitian (*research methodology*). Cara ini diperoleh dengan melakukan pengamatan langsung terhadap suatu objek dan hasil pengamatan tersebut diklasifikasikan lalu ditarik sebagai kesimpulan umum. Dalam memperoleh kesimpulan, diperlukan untuk mengobservasi secara langsung dan membuat pencatatan. Pencatatan tersebut mencakup 3 hal, yaitu :

- a) Hal positif, yaitu gejala yang muncul disaat pengamatan
- b) Hal yang negatif, yaitu gejala yang muncul disaat pengamatan

- c) Tanda-tanda yang muncul secara berbeda, yaitu tanda yang tidak tetap atau berubah pada suatu kondisi tertentu

f. Pengukuran Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dilakukan dengan cara wawancara dan daftar pertanyaan atau kuisioner yang berisikan mengenai isi materi yang ingin diteliti dan diukur dari suatu subjek penelitian yang disebut responden (Notoatmodjo, S. 2018).

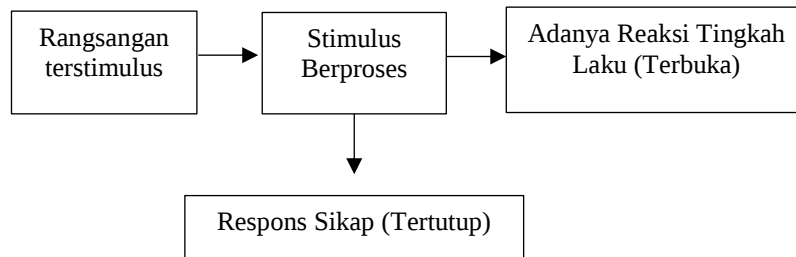
3. Sikap

a. Pengertian Sikap

Sikap adalah suatu respons yang tertutup di seseorang terhadap objek tertentu. Sikap merupakan suatu hal yang tidak bisa dilihat secara langsung namun hanya bisa diartikan dahulu dari perilaku-perilaku yang tertutup. Sikap dalam kehidupan yang mengarahkan saran dengan adanya kesesuaian suatu respons terhadap stimulus yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari yang bersifat emosional terhadap sosial (Notoatmodjo, S. 2018).

Seorang ahli psikologis sosial bernama Newcomb, mengatakan bahwa sikap adalah kesiapan untuk melakukan sesuatu yang sifatnya masih tertutup dan bukan suatu reaksi yang terbuka. Sikap merupakan suatu kesiapan akan reaksi terhadap objek yang membutuhkan suatu penghayatan terhadap objek tersebut.

Berikut dibawah ini terdapat kerangka yang menjelaskan dari uraian diatas : (Notoatmodjo, S. 2018)



Gambar 2.2 Kerangka Proses Sikap

b. Komponen Sikap

Dalam Allport (1954) di Buku (Notoatmidjo, S. 2018) menjelaskan mengenai 3 komponen sikap, yaitu :

- 1) Kepercayaan dan ide konsep pada objek
- 2) Kehidupan bersifat emosional dan evaluasi akan objek
- 3) Dominan untuk melakukan sesuatu (*tend to behave*)

Ketiga komponen tersebut dapat membentuk suatu sikap secara utuh (*total attitude*). Sikap dapat ditentukan dengan memegang peranan akan wawasan, pikiran, keyakinan serta emosi.

Sebagai contoh, adanya seorang ibu yang mendengar mengenai penyakit cacar. Pengetahuan yang diperoleh ibu tentunya membawa sang ibu untuk berusaha agar anaknya tidak terkena cacar. Dalam hal ini, komponen emosi serta keyakinan bekerja sama sehingga membuat ibu berniat untuk melakukan pemeriksaan serta imunisasi untuk mencegah penyakit cacar tersebut.

c. Tingkatan Sikap

1) Menerima (*receiving*)

Menerima merupakan rasa kemauan dan memperhatikan stimulasi yang telah diberikan oleh objek. Contohnya, sikap seseorang terhadap kesehatan dapat dilihat dari perhatian orang tersebut mengenai pengetahuan tentang kesehatan.

2) Merespon (*responding*)

Memberikan suatu respons jika ditanya dan saat mengerjakan serta menyelesaikan aktivitas yang diminta merupakan indikasi dari tingkatan sikap. Dengan suatu respons dapat dikatakan bahwa orang dapat menerima ide tersebut.

3) Menghargai (*valuing*)

Melakukan ajakan kepada orang mengenai diskusi dan mengerjakan suatu masalah merupakan suatu tindakan dalam tingkatan sikap ketiga. Contohnya, terdapat seorang ibu yang mengajak tetangganya untuk pergi ke tempat pemeriksaan kesehatan dan mendiskusikannya tentang kesehatan anak, hal tersebut merupakan suatu tindakan bahwa seorang ibu telah mempunyai sikap positif dan menghargai akan kesehatan anaknya.

4) Bertanggungjawab (*responsible*)

Bertanggungjawab merupakan suatu tindakan dalam menerima segala risiko atas apa yang telah dipilihnya.

d. Pengukuran Sikap

Pengukuran sikap secara umum dapat diukur, dengan diterjemahkan ke dalam sistem *numerik* (angka) terhadap suatu objek. Terdapat dua metode dalam pengukuran sikap yaitu Metode *Self Report* dan Pengukuran *Involuntary Behavior* (Kusumandaru, 2022) :

1) Observasi

Sikap seseorang terhadap sesuatu dapat diukur dengan cara memperhatikan perilaku individu tersebut. Perilaku pada seseorang adalah salah satu indikator penilaian terhadap sikap.

2) Bertanya Secara Langsung

Bertanya secara langsung untuk mengungkapkan apa yang dirasakan dan diketahui dengan terbuka terhadap seseorang.

3) Mengungkapkan Secara Langsung

Mengungkapkan secara langsung dengan menggunakan cara yang terstruktur untuk mengungkapkan perasaan dan isi pikiran seseorang terhadap suatu objek dengan memberi tanda setuju atau tidak setuju.

4) Skala Sikap

Skala sikap merupakan suatu kumpulan dari beberapa pernyataan mengenai objek sikap yang kemudian pernyataan dan hasil tersebut disimpulkan menjadi suatu tingkatan sikap seseorang.

5) Pengukuran Secara Tidak Langsung

Metode pengukuran secara tidak langsung dilakukan dengan mengamati reaksi fisiologis yang terjadi diluar kendali dari seseorang tersebut.

B. State Of The Art

1. Penelitian (Wiratmo et al, 2020) yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan *Antenatal Care* Terhadap Perilaku *Antenatal Care* dengan metode desain deskriptif korelasi dengan metode survey *Cross Sectional*. Analisis data menggunakan metode *Spearman's rho* dengan responden berjumlah 117 orang. Didapatkan hasil penelitian menunjukkan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan ANC terhadap perilaku ANC, antara lain pengetahuan dengan nilai korelasi ($r = 0,409$) dengan nilai p-value sebesar 0,000; sikap dengan nilai korelasi ($r = 0,597$) nilai p-value sebesar 0,000 ($<0,05$). Ketidaktahuan dalam melakukan ANC memberikan dampak buruk bagi ibu hamil karena tidak diketahuinya faktor resiko yang mungkin terjadi pada ibu dan janinnya dan tidak dapat terdeteksi secara dini. Adapun perbedaan penelitian (Wiratmo et al, 2020) dengan penelitian ini terdapat pada perbedaan tempat dan waktu, perbedaan kriteria responden yang akan diteliti, perbedaan analisis data dan perbedaan kuesioner.
2. Penelitian (Kondamaru et al., 2024) yang berjudul Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Wilayah Kerja Puskesmas Bapinang oleh Kresensia Kondamaru, Dwi Agustian Faruk Ibrahim dan Ayu Puspita dengan

menggunakan metode *cross sectional*. Instrument yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner dan uji statistik *Chi-Square* yang ditujukan kepada Ibu Hamil sebanyak 34 orang. Hasil penelitian ini didapatkan hasil nilai signifikan hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan ANC adalah $0,001 < 0,05$ yang mana H1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan pengetahuan dengan kunjungan ANC di wilayah kerja Puskesmas Bapinang. Sedangkan sikap $0,004 < 0,05$, sehingga H2 diterima. Dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan sikap ibu hamil dengan kunjungan ANC di wilayah kerja Puskesmas Bapinang. Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kunjungan ANC di Wilayah Kerja Puskesmas Bapinang. Adapun perbedaan penelitian (Kondamaru et al, 2024) dengan penelitian ini terdapat pada perbedaan tempat dan waktu, perbedaan kriteria responden yang akan diteliti dan perbedaan kuesioner.

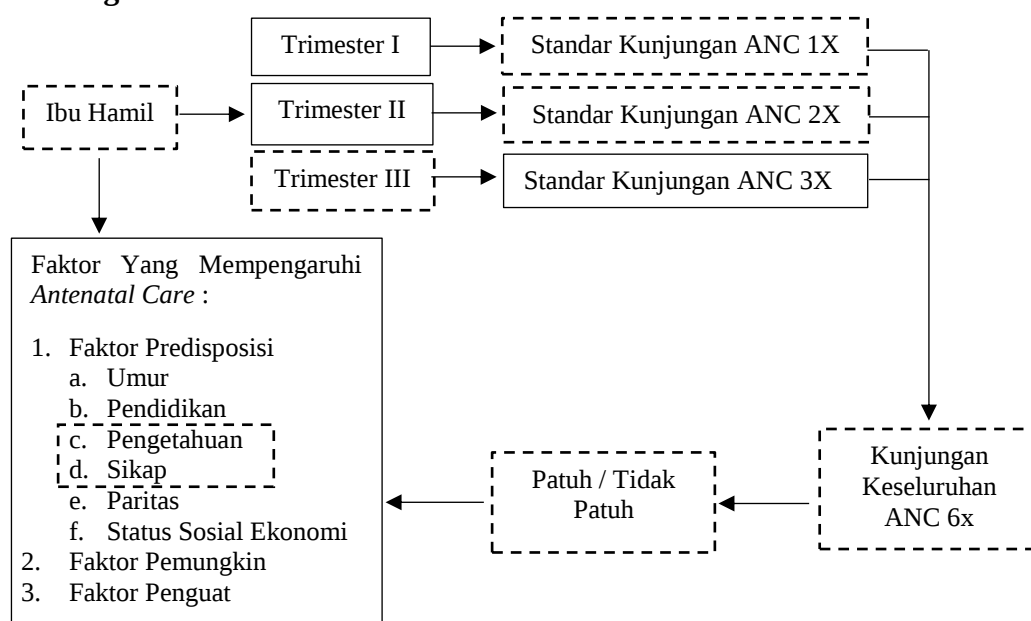
3. Penelitian (Ismail et al., 2024) yang berjudul Hubungan Pengetahuan Pemeriksaan Antenatal Ibu Hamil dengan Kepatuhan Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan di Puskesmas Cimpaeun Depok oleh Mutiara Ayu Ismail, Mieke Marindawati, Sugiarto dan Agus Sunarto dengan metode analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian pengetahuan dengan menggunakan *mean* dari skor responden. Sedangkan kepatuhan kunjungan dilihat dari kesesuaian standar minimal ANC sebanyak 4 kali, yang nanti terbagi menjadi teratur dan tidak teratur. Didapatkan hasil penelitian dengan teknik *purposive sampling*

didapatkan 30 responden. 22 responden (73,3%) berusia 20-35 tahun, 1 responden (3,3%) berusia <20 tahun, 7 responden (23,3%) berusia >35 tahun. Tingkat pendidikan SD 6 orang (20%), SLTP 9 orang (30%), SLTA 13 orang (43,3%) dan Perguruan Tinggi 2 orang (6,7%). Responden primigravida 6 orang (20%), sedangkan multigravida 24 orang (80%). Responden pengetahuan tinggi 18 orang (60%) dan pengetahuan rendah 12 responden (40%). Sebanyak 17 responden (56,7%) melakukan kunjungan antenatal teratur dan 13 responden (43,4%) tidak. Pada uji *chi square* terhadap pengetahuan dan kepatuhan kunjungan pemeriksaan kehamilan didapat hasil $p = 0,000$. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu hamil, semakin teratur kunjungan pemeriksaan antenatal dan hal ini bermakna secara statistik. Adapun perbedaan penelitian (Ismail et al, 2024) dengan penelitian ini terdapat pada perbedaan metode penelitian, perbedaan tempat dan waktu, perbedaan kriteria responden yang akan diteliti dan perbedaan kuesioner.

4. Pada penelitian (Irmawati et al, 2023) dengan judul Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Matako Kecamatan Tojo Barat Kabupaten Tojo Una-una oleh Irmawati, Munir Salham dan Sriwahyudin Moonti. Penelitian ini menggunakan survei analitik dengan pendekatan *Cross Sectional* dengan total populasi berjumlah 35 orang ibu hamil. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu dengan kunjungan *antenatal care* di

Puskesmas Matakoto Kecamatan Tojo Barat Kabupaten Tojo Una-Una dengan nilai $p\ 0,000 < 0,05$. Ada hubungan sikap ibu dengan kunjungan antenatal care di Puskesmas Matakoto Kecamatan Tojo Barat Kabupaten Tojo Una-Una dengan nilai $p\ 0,022 < 0,05$. Kesimpulan pada penelitian ini bahwa terdapat adanya hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kunjungan antenatal care di Puskesmas Matakoto Kecamatan Tojo Barat Kabupaten Tojo Una-Una. Adapun perbedaan penelitian (Irmawati et al,2023) dengan penelitian ini terdapat pada perbedaan metode penelitian, perbedaan tempat dan waktu, perbedaan kriteria responden yang akan diteliti dan perbedaan kuesioner.

C. Kerangka Teori



Keterangan :

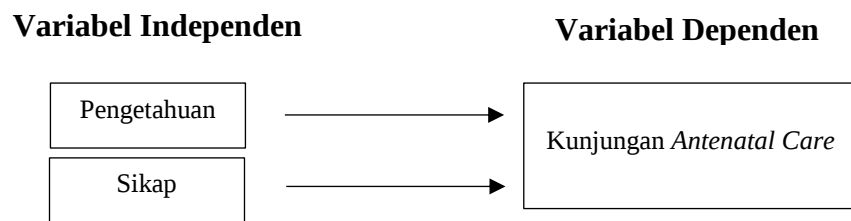
: Hubungan yang tidak diteliti

: Hubungan yang diteliti

Gambar 2.3 Kerangka Teori

D. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap ibu hamil, sedangkan variabel dependen penelitian ini adalah kunjungan *antenatal care*. Faktor yang dapat mempengaruhi variabel dependen kunjungan *antenatal care* adalah pengetahuan dan sikap dari ibu hamil.



Gambar 2.4 Kerangka Konsep

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif *Correlational Research* (desain korelasional) dengan pendekatan *cross sectional* yang merupakan pengukuran variabel dilaksanakan pada suatu saat yang artinya subjek dilakukan pengukuran pada saat yang sama. Menurut (Siyoto et al, 2015) penelitian kuantitatif merupakan penelitian secara ilmiah yang terstruktur dengan bagian serta fenomena dan hubungan-hubungannya. Penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang dilakukan guna menemukan hubungan antara variabel (Widodo et al., 2023).

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan metode pengumpulan data secara *retrospektif*. Penelitian retrospektif merupakan penelitian yang berupa suatu pengamatan terhadap peristiwa atau kejadian yang telah terjadi untuk mencari faktor yang berhubungan dengan penyebab kejadian tersebut (Sugiyono, 2020). *Retrospektif* merupakan sebuah metode pengambilan data variabel yang dilakukan kemudian diukur yang telah terjadi di waktu yang telah berlalu (Notoamodjo, 2018).

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kecamatan Matraman pada periode Bulan Desember 2024 – Januari 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian merupakan daerah umum yang terdiri dengan suatu objek/subjek yang berkuantitas serta mempunyai karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari serta dihasilkan suatu kesimpulan. Populasi bukan hanya sekedar suatu jumlah yang terdapat pada objek/subjek melainkan meliputi keseluruhan karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek/subjek tersebut (Sugiyono, 2020).

Populasi dalam penelitian ini merupakan ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Kecamatan Matraman. Populasi pada penelitian ini sebanyak 105 ibu hamil trimester III pada 3 bulan terakhir yaitu bulan Agustus – Oktober 2024 yang melakukan pemeriksaan *antenatal care* di Puskesmas Kecamatan Matraman.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam suatu penelitian kuantitatif merupakan bagian dari total karakteristik yang tentunya dimiliki oleh populasi. Jika, populasi tersebut besar dan peneliti tidak memungkinkan untuk mengetahui semua yang terdapat di populasi dengan keterbatasan biaya serta waktu maka peneliti tersebut dapat menggunakan sampel yang tentunya diambil dari populasi itu. Dengan yang sedang dipelajari dan diteliti dari sampel tersebut, maka akhir kesimpulannya akan dapat digunakan untuk populasi (Sugiyono, 2020).

Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* yang merupakan suatu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi unsur kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel dengan metode *purposive sampling*. Pada metode *purposive sampling* dalam menentukan sampel dilakukan dengan penentuan sampel atas pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini dikarenakan sesuai dengan penelitian kuantitatif dan pada penelitian yang tidak melakukan generalisasi. (Untari, 2018).

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu hamil trimester III yang sedang menjalani pemeriksaan *antenatal care* di Puskesmas Kecamatan Matraman
- 2) Dapat membaca dan menulis
- 3) Kooperatif dan bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu hamil trimester III yang tidak melakukan pemeriksaan *antenatal care* di Puskesmas Kecamatan Matraman
- 2) Ibu hamil trimester III primigravida yang menolak dan tidak bersedia menjadi responden

Adapun dalam menentukan sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus *Slovin*, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Total populasi

d = Derajat kepercayaan (0,1)

Dalam perhitungan :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{105}{1 + 105 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{105}{1 + 105(0,01)}$$

$$n = \frac{105}{1 + 1,05}$$

$$n = \frac{105}{2,05}$$

n = 51,21 dibulatkan menjadi 51 ibu hamil.

Setelah dilakukan perhitungan dan pembulatan hasil, ditemukan besar sampel minimal pada penelitian ini adalah 51 ibu hamil. Untuk mengantisipasi adanya *drop out* dalam penelitian ini peneliti menambahkan responden sebanyak 10% dari hasil sampel dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 - f}$$

$$n = \frac{51}{1 - 0,1}$$

$n = 56,66$, dibulatkan menjadi 57 ibu hamil.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa besar sampel minimal yang akan diteliti oleh peneliti sebanyak 57 ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan *antenatal care* di Puskesmas Kecamatan Matraman.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu objek pengamatan apa yang menjadi perhatian penelitian dan akan dijadikan objek dalam menentukan suatu tujuan penelitian. Identifikasi variabel dalam penelitian terdapat variabel independen dan dependen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik dalam pengaruh positif maupun negatif. Variabel ini juga disebut sebagai variabel bebas. Sedangkan variabel dependen merupakan variabel terikat yang menjadi pusat perhatian peneliti dan menjadi tujuan utama dalam sebuah penelitian (Puspitaningtyas, 2016).

Penelitian ini memiliki 2 variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap sedangkan pada variabel dependen adalah kunjungan *antenatal care*.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan serangkaian kata hipo yaitu sebelum dan tesis yaitu pendapat. Hipotesis adalah jawaban sementara atas suatu permasalahan penelitian. Menurut F.N Kerlinger dalam (Ridhahani, 2020) hipotesis adalah suatu kesimpulan yang bersifat sementara atau tentatif mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis peneliti sebagai berikut :

1. Ha :

Adanya hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan *antenatal care* pada trimester I dan trimester II di Puskesmas Kecamatan Matraman

H0 :

Tidak adanya hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan *antenatal care* pada trimester I dan trimester II di Puskesmas Kecamatan Matraman

2. Ha :

Adanya hubungan sikap ibu hamil dengan kunjungan *antenatal care* pada trimester I dan trimester II di Puskesmas Kecamatan Matraman

H0 :

Tidak adanya hubungan sikap ibu hamil dengan kunjungan *antenatal care* pada trimester I dan trimester II di Puskesmas Kecamatan Matraman

F. Definisi Konseptual dan Operasional

1. Definisi Konseptual

a. Kunjungan *Antenatal Care*

Kunjungan *antenatal care* merupakan pencatatan jumlah pemeriksaan ibu hamil yang kemudian dicocokkan dengan usia kehamilan. Menurut (Kusuma et al, 2024) kunjungan *antenatal care* adalah bentuk program yang telah terencana dan terstruktur berupa pemeriksaan, observasi, pendidikan kesehatan serta penanganan

kehamilan pada ibu hamil dalam mendapatkan proses masa kehamilan dan persiapan akan persalinan yang aman bagi ibu dan janin.

b. Pengetahuan

Pengetahuan adalah langkah awal dalam menentukan seseorang untuk mengambil keputusan. Dalam tingkatan pengetahuan seseorang, semakin baik pengetahuan tersebut maka semakin membuat adanya perubahan tingkah laku menuju arah yang lebih baik lagi. Pengetahuan mengenai kehamilan dan *antenatal care* dengan kemampuan pada ibu hamil dalam mengetahui berbagai pertanyaan dan menjawab nya yang meliputi definisi, manfaat serta tujuan *antenatal care* dan pengertian lalu tanda-tanda kehamilan (Kusnadi, 2020).

c. Sikap

Sikap merupakan suatu tanggapan atas respon atau rangsangan lingkungan yang digunakan untuk memulai dalam membentuk tingkah laku seseorang. Sikap adalah suatu reaksi yang bersifat secara tertutup dengan suatu objek (Yoselina et al., 2020). Sikap terhadap *antenatal care* merupakan suatu reaksi dan respons ibu hamil pada *antenatal care*.

2. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen						
1.	Pengetahuan	Tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai antenatal care pada kuesioner	Kuesioner menggunakan skala <i>Guttman</i>	Kuesioner	Baik, skor : 76 – 100% Kurang Baik, skor : <76% (Notoatmojo, 2018)	Skala Ordinal
2.	Sikap	Perilaku dan sikap ibu hamil dalam menanggapi pemeriksaan antenatal care pada kuesioner	Kuesioner menggunakan skala <i>Likert</i>	Kuesioner	Positif, jika skor $T \geq \text{mean}$ skor T Negatif, jika skor $T < \text{mean}$ skor T	Skala Ordinal
Variabel Dependen						
3.	Kunjungan antenatal care	Kunjungan pemeriksaan kehamilan yang dilakukan pada ibu hamil di trimester I dan II	Kuesioner	Kuesioner	Patuh, apabila ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan dengan ketentuan minimal satu kali pada trimester I dan dua kali pada trimester II Tidak patuh, apabila ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan kehamilan dengan ketentuan minimal satu kali pada trimester I dan dua kali pada trimester II	Skala Ordinal

G. Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan sebagai pengukuran sebuah fenomena atau variabel yang diamati di suatu penelitian. Secara detail keseluruhan fenomena tersebut dinamakan variabel penelitian (Sahir, 2021). Penelitian ini menggunakan kuesioner yang akan disebar pada responden untuk memperoleh data primer yaitu pengetahuan, sikap dan kunjungan *antenatal care*. Kuesioner penelitian ini digunakan berasal dari penelitian terdahulu (Gusmita, 2021) dan dimodifikasi kembali oleh peneliti. Kuesioner telah diuji validitas dan reliabilitasnya di Nagari Maloro Kecamatan Kamang Baru terhadap 20 responden dengan hasil masing-masing pertanyaan valid dan pada uji reliabilitas didapatkan nilai alpha pada variabel pengetahuan sebesar 0,693 dan pada variabel sikap sebesar 0,738 sehingga kuesioner tersebut reliabel dan dapat digunakan.

Penelitian ini terdapat 4 bagian kuesioner, yaitu :

- a. Bagian pertama, berisi mengenai data demografi responden yang berupa nama, usia, pendidikan dan pekerjaan
- b. Bagian kedua, memuat tentang kuesioner pengetahuan mengenai *antenatal care*. Kuesioner tersebut terdiri atas 15 pernyataan. Pada pernyataan yang dijawab benar akan diberi nilai 1 dan pada pernyataan yang dijawab salah akan diberi nilai 0.
- c. Bagian ketiga, berisi tentang kuesioner sikap akan *antenatal care*. Kuesioner tersebut terdiri atas 15 pernyataan dengan menggunakan

- skala *Likert* yang berisi 7 pernyataan positif dan 5 pernyataan negatif. Skor diberikan pada pernyataan positif bila responden menjawab Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1. Pada pernyataan negatif, skor diberikan bila responden menjawab Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1, Setuju (S) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 3 dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 4.
- d. Bagian keempat, berisi mengenai kuesioner tentang kunjungan *antenatal care*. Kuesioner tersebut terdiri atas 2 pertanyaan yang diberikan skor 1 apabila patuh dan skor 0 jika tidak patuh.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan dalam mengumpulkan data yang berkenaan secara tepat (Prasetyo, 2016). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner melalui *barcode* yang akan mengarahkan ke *google form* dengan link <http://bit.ly/43eqZzl> yang berisikan pertanyaan dan pernyataan yang telah ditentukan. Kuesioner tersebut terdiri dari kuesioner identifikasi demografi responden, kuesioner pengetahuan terhadap ANC, kuesioner sikap terhadap ANC dan kuesioner kepatuhan ANC. Kuesioner dan jawaban tersebut dapat digunakan dalam memperoleh informasi berdasarkan dari sampel yang telah dipilih. Kuesioner ini sebelum digunakan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu pengukuran yang mengarahkan dan menghasilkan kevalidan pada suatu instrumen penelitian. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner yang akan disebar dalam penelitian valid atau tidak dan untuk memperbaiki pertanyaan-pertanyaan yang dianggap tidak relevan (Widodo et al., 2023).

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kelurahan Kebon Manggis, Kecamatan Matraman, Jakarta Timur dengan mempertimbangkan karakteristik responden yang sama. Uji validitas dilakukan dengan jumlah sebanyak 30 responden selama 1 minggu pada tanggal 16-20 Desember 2024 dengan hasil pada uji validitas variabel pengetahuan dan sikap dengan masing-masing variabel 15 pertanyaan menggunakan signifikansi 5% yaitu 0,361. Hasil uji validitas pada variabel pengetahuan dan sikap dinyatakan valid dengan hasil r hitung $>$ r tabel. Pada uji validitas variabel kepatuhan kunjungan ANC dengan 2 pertanyaan menggunakan signifikansi 5% yaitu 0,361 dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan tes pengukuran, yakni sejauh mana suatu pertanyaan dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang relatif tidak berubah walaupun digunakan dalam situasi yang berbeda-beda (Widodo et al., 2023). Uji reliabilitas dikatakan *reliable* jika nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,6.

Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kelurahan Kebon Manggis, Kecamatan Matraman, Jakarta Timur dengan mempertimbangkan karakteristik responden yang sama. Uji reliabilitas dilakukan dengan jumlah sebanyak 30 responden selama 1 minggu pada tanggal 16-20 Desember 2024 dengan hasil pada uji reliabilitas variabel pengetahuan, sikap dan kepatuhan kunjungan ANC reliable karena nilai *cronbach's alpha* $> 0,6$.

3. Pengolahan Data

Tahap berikutnya adalah mengolah data setelah semua data dikumpulkan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan prosedur berikut :

a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Pemeriksaan Data (*editing*) adalah salah satu metode untuk memeriksa dan memperbaiki isian kuesioner. Peneliti memeriksa apakah responden mengisi survei sesuai dengan petunjuk.

b. Pengkodean Data (*Coding*)

Untuk memudahkan pengolahan data, peneliti memberikan kode berupa nomor pada setiap lembar jawaban kuesioner setelah keseluruhan kuesioner diubah. Pengkodean yang dapat dipakai sebagai berikut :

1) Usia

- a) <20 tahun : 0
- b) 20 – 35 tahun : 1
- c) >35 tahun : 2

2) Pendidikan

- a) SD : 0
- b) SMP : 1
- c) SMA : 2
- d) Perguruan Tinggi : 3

3) Pekerjaan

- a) Tidak Bekerja : 0
- b) Bekerja : 1

4) Kunjungan *Antenatal Care*

- a) Tidak Patuh : 0
- b) Patuh : 1

5) Tingkat Pengetahuan

- a) Kurang Baik : 0
- b) Baik : 1

6) Sikap Responden

a) Pernyataan Negatif

- (1) Sangat Setuju (SS) : 1
- (2) Setuju (S) : 2
- (3) Tidak Setuju (TS) : 3
- (4) Sangat Tidak Setuju (STS) : 4

b) Pernyataan Positif

- (1) Sangat Setuju (SS) : 4
- (2) Setuju (S) : 3
- (3) Tidak Setuju (TS) : 2

(4) Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

c. Memasukan Data (*Entry*)

Memproses data agar dapat dianalisis menggunakan SPSS.

d. Memeriksa Kembali (*Cleaning*)

Setelah data dimasukkan, pengecekan kembali dilakukan untuk mengidentifikasi kesalahan kode dan sebagainya. Setelah itu, pembetulan atau koreksi dilakukan.

4. Prosedur Penelitian

Proses penelitian di Puskesmas Kecamatan Matraman tentang pengetahuan dan persepsi ibu hamil tentang kepatuhan kunjungan *antenatal care* dapat diuraikan sebagai berikut.

a) Tahap Persiapan

- 1) Peneliti mengisi link surat izin yang dikeluarkan dari Koordinator Skripsi kemudian peneliti menerima surat izin yang dikeluarkan oleh Prodi S1 Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto untuk diberikan kepada Kepala Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Timur
- 2) Peneliti mengajukan permohonan ke Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Timur dan setelah surat keluar, peneliti menerima surat penerimaan izin terkait penelitian dari Suku Dinas Kesehatan Kota Administasi Jakarta Timur dan diberikan kepada Kepala Puskesmas Kecamatan Matraman untuk permohonan izin melakukan penelitian di wilayah tersebut.

- 3) Peneliti telah menerima izin dari Kepala Puskesmas Kecamatan Matraman dan surat telah diterima mendapatkan persetujuan maka penelitian dapat dilakukan.

b) Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti menunggu responden di ruang tunggu KIA Puskesmas Matraman lantai 2
- 2) Peneliti menanyakan usia kehamilan responden dan meminta izin mereka untuk melihat buku KIA, peneliti memastikan bahwa responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
- 3) Peneliti melakukan wawancara terkait ketersediaan responden untuk diteliti
- 4) Peneliti menjelaskan mengenai tujuan serta cara mengisi kuesioner yang diberikan kepada responden
- 5) Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden, yang dianggap sebagai surat keterangan bahwa mereka bersedia untuk mengikuti penelitian. Selain itu, peneliti meminta tanda tangan responden.
- 6) Peneliti menemukan dua responden yang tidak bersedia untuk mengisi kuesioner, namun peneliti menjelaskan lebih detail kembali terkait tujuan dalam penelitian ini dan menanyakan kembali apakah bersedia atau tidak. Peneliti menghargai serta menghormati keputusan responden yang tidak bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian dan tidak memaksa hak responden

- 7) Peneliti memberikan kuesioner dan mengarahkan responden yang bersedia untuk menjawab beberapa pertanyaan yang tertera pada kuesioner tersebut
- 8) Peneliti memberikan buah tangan sebagai bentuk terimakasih karena sudah berpartisipasi sebagai responden
- 9) Kuesioner telah terjawab dan terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data
- 10) Hasil pengolahan data disusun pada laporan hasil penelitian

H. Etika Penelitian

Etika penelitian dalam pengembangan kesehatan merupakan prinsip atas dasar yang harus ditetapkan dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan kesehatan. Menurut Polit (2017), lima hak subjek manusia dalam penelitian digunakan untuk memenuhi pertimbangan etika penelitian ini:

1. *Respect for Autonomy (Informed Consent)*

Seseorang berhak untuk memilih apakah akan diterima atau tidak sebagai responden dalam suatu penelitian. Sebelum penelitian dimulai, peneliti harus memberi tahu responden apa maksud dan tujuan penelitian, serta prosedur dan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikannya. Setelah hal tersebut disampaikan, peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) kepada calon responden dan menjelaskan bahwa calon responden tersebut memiliki hak selama proses penelitian dan berhak mengambil keputusan apakah calon responden bersedia ataupun menolak untuk dijadikannya responden dalam penelitian. Selain

itu, responden berhak atas privasi dan pengungkapan sepenuhnya informasi yang mereka miliki tentang peneliti.

2. *Privacy dan dignity*

Selain memiliki hak untuk dihargai atas tindakan mereka, responden juga memiliki kebebasan untuk memutuskan untuk berpartisipasi dalam proses penelitian, yaitu dengan mengajukan pertanyaan atau menolak untuk memberikan informasi.

3. *Anonymity dan Confidentiality*

Peneliti mengungkapkan bahwa identitas responden akan terjamin kerahasiannya dengan tidak mencantumkan nama serta biodata responden (*Anonymity*) untuk dipublikasi. Peneliti akan menyimpan semua informasi yang mereka peroleh selama proses penelitian dalam file pribadi, dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

4. *Justice*

Selama proses penelitian, peneliti memberikan semua responden kesempatan yang sama dan tidak membedakan mereka satu sama lain. Peneliti melakukan sesuai hak responden yaitu mendapatkan perlakuan yang adil dan memberikan keyakinan terkait privasi dirinya dalam penelitian sehingga tidak akan dipublikasikan.

5. *Beneficence dan Nonmaleficence*

Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan atau membahayakan dan merugikan responden. Peneliti akan menjelaskan dan melindungi

responden terhadap bahaya dan suatu hal ketidaknyamanan dalam proses penelitian ini berlangsung.

I. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan 2 cara yaitu :

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan karakteristik dari setiap variabel penelitian. Dalam penelitian ini, analisis univariat digunakan untuk mengumpulkan gambaran pengetahuan dan sikap tentang kunjungan antenatal care pada trimester I dan II di Puskesmas Kecamatan Matraman.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan dari variabel independen dengan dependen. Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi adanya korelasi antara pengetahuan dan sikap terhadap kunjungan *antenatal care* pada trimester I dan II di Puskesmas Kecamatan Matraman. Analisis hubungan ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik *chi-square* dan derajat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Dengan interpretasi jika $p < 0,05$ maka ada hubungan yang bermakna antar variabel dan jika $p \geq 0,05$ maka tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel tersebut.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian mengenai hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan *antenatal care* pada trimester I dan II di Puskesmas Kecamatan Matraman dengan sampel sebanyak 57 responden. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 Desember 2024 – 17 Januari 2025.

1. Gambaran Pengetahuan Mengenai *Antenatal Care*, Sikap Terhadap Kunjungan *Antenatal Care* dan Kunjungan *Antenatal Care* Trimester I dan II di Puskesmas Kecamatan Matraman Tahun 2025

Tabel 4.1 Gambaran Pengetahuan Mengenai *Antenatal Care*, Sikap Terhadap Kunjungan *Antenatal Care* dan Kunjungan *Antenatal Care* Trimester I dan II di Puskesmas Kecamatan Matraman Tahun 2025 (n=57)

Variabel	n	%
Pengetahuan		
Kurang Baik	16	28,1%
Baik	41	71,9%
Sikap		
Negatif	16	28,1%
Positif	41	71,9%
Kunjungan ANC		
Tidak Patuh	22	38,6%
Patuh	35	61,4%

Berdasarkan tabel 4.1 terdapat responden yang memiliki pengetahuan baik serta sikap positif terhadap kunjungan *antenatal care* sebanyak 41 (71,9%) responden. Pada kepatuhan kunjungan *antenatal*

care didapatkan 35 (61,4%) responden patuh melakukan kunjungan ANC.

2. Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Kunjungan ANC Trimester I dan II Pada Ibu Hamil di Puskesmas Kecamatan Matraman

Tabel 4.2 Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Kunjungan ANC Trimester I dan II Pada Ibu Hamil di Puskesmas Kecamatan Matraman (n=57)

Pengetahuan	Kepatuhan Kunjungan ANC		Jumlah	P-Value	Or (95% CI)
	Tidak Patuh	Patuh			
Kurang Baik	13 (81,2%)	3 (18,8%)	16 (100%)	0,000	17,875 (4,094-78,051)
Baik	8 (19,5%)	33 (80,5%)	41 (100%)		

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan 33 (80,5%) responden memiliki pengetahuan baik mengenai *antenatal care* dan melakukan kunjungan ANC secara patuh. Hasil analisis uji *chi square* tabel 2x2 dengan 0 cell (0,00%) dan tidak adanya nilai harapan <5 menggunakan uji *continuity correction*.

Hubungan antara pengetahuan mengenai *antenatal care* terhadap kepatuhan kunjungan ANC menggunakan uji *Chi-Square*, *Continuity Correction* dengan $p = 0,000 (<0,05)$ yang berarti ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan *antenatal care* di Puskesmas Kecamatan Matraman.

Hasil analisis lanjut diperoleh nilai Or (*Odds Ratio*) = 17,875 artinya responden yang berpengetahuan kurang baik mempunyai peluang 17,8 kali tidak melakukan kunjungan ANC secara patuh dibandingkan dengan responden yang berpengetahuan baik.

3. Hubungan Sikap dengan Kepatuhan Kunjungan ANC Trimester I dan II Pada Ibu Hamil di Puskesmas Kecamatan Matraman

Tabel 4.3 Hubungan Sikap dengan Kepatuhan Kunjungan ANC Trimester I dan II Pada Ibu Hamil di Puskesmas Kecamatan Matraman (n=57)

Sikap	Kepatuhan Kunjungan ANC		Jumlah	P-Value	Or (95% CI)
	Tidak Patuh	Patuh			
Negatif	13 (81,2%)	3 (18,8%)	16 (100%)	0,000	17,875 (4,094-78,051)
Positif	8 (19,5%)	33 (80,5%)	41 (100%)		

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan 33 (80,5%) responden memiliki sikap positif mengenai *antenatal care* dan melakukan kunjungan ANC secara patuh. Hasil analisis uji *chi square* tabel 2x2 dengan 0 *cell* (0,00%) dengan tidak adanya nilai harapan <5 menggunakan uji *continuity correction*.

Hubungan antara sikap mengenai *antenatal care* terhadap kepatuhan kunjungan ANC dianalisis menggunakan uji *Chi-Square* dengan $p = 0,000$ ($<0,05$) yang berarti ada hubungan antara sikap ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan *antenatal care* di Puskesmas Kecamatan Matraman.

Hasil analisis lanjut diperoleh nilai Or (*Odds Ratio*) = 17,875 artinya responden yang bersikap negatif mempunyai peluang 17,8 kali tidak melakukan kunjungan ANC secara patuh dibandingkan dengan responden yang memiliki sikap positif.

B. Pembahasan

1. Pengetahuan terhadap *Antenatal Care*

Berdasarkan hasil penelitian diketahui pengetahuan *antenatal care* pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Kecamatan Matraman menunjukkan bahwa dari 57 responden terdapat 41 responden memiliki pengetahuan baik mengenai *antenatal care* yang artinya responden lebih banyak berpengetahuan baik dibandingkan dengan responden yang berpengetahuan kurang baik mengenai ANC.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irmawati et al (2023) dengan hasil pengetahuan baik mengenai *antenatal care* sebanyak 24 responden dari 35 responden di Puskesmas Matako Kabupaten Tojo Una Una.

Pengetahuan *Antenatal Care* perlu diperoleh ke setiap ibu hamil guna memudahkan ibu memahami mengenai kehamilannya dan mengatasi berbagai keadaan selama kehamilan sehingga ibu dapat bertindak dan mengambil keputusan yang tepat sesuai dengan kondisinya. Hal ini sesuai dengan teori Notoadmojo (2018) bahwa pengetahuan adalah hasil dari seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yang dimana sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga. Sesuai dengan pendapat Notoadmojo bahwa pengetahuan adalah faktor yang dapat memudahkan seseorang terhadap apa yang dilakukan. Ibu yang akan memeriksakan kehamilannya akan dipermudah apabila mengetahui apa manfaat dan tujuan dari pemeriksaan kehamilan.

Menurut peneliti, masih adanya ibu hamil yang bepengetahuan kurang baik mengenai ANC yaitu dari 57 responden terdapat 16 responden yang memiliki pengetahuan kurang terhadap ANC. Hal ini disebabkan dengan kurangnya keinginan untuk mengetahui suatu wawasan atau informasi mengenai *antenatal care* dan kurangnya inisiatif ibu hamil untuk aktif bertanya saat pemeriksaan kehamilan.

2. Sikap terhadap *Antenatal Care*

Berdasarkan hasil penelitian diketahui sikap terhadap *antenatal care* pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Kecamatan Matraman menunjukkan bahwa dari 57 responden terdapat 41 responden memiliki sikap positif terhadap ANC yang artinya responden lebih banyak bersikap positif dibandingkan dengan responden yang bersikap negatif mengenai ANC.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kondamaru et al (2024) dengan hasil terdapat 19 responden bersikap positif mengenai ANC dari 34 responden di Puskesmas Bapinang.

Sikap ibu hamil terhadap *antenatal care* sangat menggambarkan dan mempengaruhi dalam pelaksanaan kunjungan ANC. Sikap yang positif menunjukkan kepeduliannya terhadap kesehatan ibu dan buah hatinya sehingga dapat memelihara kesehatan dan perkembangan kehamilannya dan dapat meningkatkan angka kunjungan ANC. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Wiratmo et al (2020) bahwa sikap merupakan dasar pada ibu hamil dalam melaksanakan kunjungan ANC.

Sikap yang negatif pada ibu hamil akan membuat ibu kehilangan motivasinya untuk melakukan kunjungan.

Menurut peneliti, masih adanya ibu hamil yang bersikap negatif dalam melakukan kunjungan ANC yaitu dari 57 responden terdapat 16 responden yang memiliki sikap negatif dalam melakukan pemeriksaan kehamilan. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran dalam melaksanakan kunjungan *antenatal care*. Sehingga, membuat beberapa responden menjadi acuh dan merasa tidak penting untuk melakukan pemeriksaan kehamilan.

3. Kunjungan *Antenatal Care*

Berdasarkan hasil penelitian diketahui kunjungan *antenatal care* di trimester I dan II pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Kecamatan Matraman menunjukkan bahwa dari 57 responden terdapat 35 responden patuh melakukan kunjungan *antenatal care*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismail et al., (2024) dengan hasil terdapat 17 responden melakukan kunjungan ANC secara teratur/patuh dari 30 responden di Puskesmas Cimpaeun Depok.

Antenatal Care merupakan kunjungan pemeriksaan ibu hamil ke bidan atau dokter sejak awal kehamilan sampai akhir kehamilan guna mendapatkan pelayanan dan pemeriksaan kehamilan. *Antenatal care* dilakukan untuk mencegah terjadinya komplikasi atau mendeteksi komplikasi kehamilan sedini mungkin. Kunjungan ANC ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan (2023) bahwa pelayanan kesehatan masa hamil

dilakukan 6 (enam) kali selama masa kehamilan yang meliputi 1 (satu) kali pada trimester pertama; 2 (dua) kali pada trimester kedua dan 3 (tiga) kali pada trimester ketiga. Pada penelitian ini, kunjungan ANC diteliti saat pemeriksaan kehamilan di trimester I dan II.

Menurut peneliti, masih adanya ibu hamil yang tidak patuh melakukan kunjungan ANC yaitu dari 57 responden terdapat 22 responden yang tidak patuh/tidak teratur dalam melakukan pemeriksaan kehamilan di trimester II. Hal ini disebabkan karena pada trimester II ibu hamil sudah beradaptasi dengan merasakan kehamilannya lebih stabil dibandingkan di kondisi kehamilan trimester I dan tidak adanya keluhan sehingga ibu merasa tidak perlu untuk melakukan kunjungan ANC.

4. Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Kunjungan *Antenatal Care* Pada Trimester I dan II di Puskesmas Kecamatan Matraman

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 57 responden, yang mempunyai pengetahuan baik mengenai *antenatal care* dan patuh melaksanakan kunjungan ANC sebanyak 33 (80,5%) responden, angka tersebut lebih banyak dibandingkan dengan responden yang mempunyai pengetahuan kurang baik mengenai *antenatal care* dan tidak patuh dalam melaksanakan kunjungan ANC. Hasil tersebut dapat dibuktikan dengan uji *Chi-Square Continuity Correction* yaitu $p = 0,000$ yang merupakan $< 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan *antenatal care* di Puskesmas Kecamatan Matraman.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kondamaru et al (2024) yang menyatakan bahwa pengetahuan ibu hamil berhubungan dengan kunjungan ANC di wilayah kerja Puskesmas Bapinang tahun 2024 dengan hasil $p = 0,001 < 0,05$. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismail et al (2024) bahwa pengetahuan pada ibu hamil memiliki hubungan terhadap kunjungan ANC dengan hasil $p = 0,000 < 0,05$.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori Notoatmodjo (2018) yang mengemukakan bahwa pengetahuan merupakan suatu pedoman untuk seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Seorang ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik tentunya akan menciptakan suatu kebiasaan yang baik yaitu patuh melakukan pemeriksaan kehamilan. Menurut Muliono (2019) hasil dari suatu pengetahuan memberikan suatu aktivitas dalam berfikir yang dilakukan untuk memulai suatu tindakan. Pada penelitian ini, terdapat 33 ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik dan melakukan kunjungan ANC secara patuh serta 13 ibu hamil yang berpengetahuan kurang melakukan kunjungan ANC secara tidak patuh. Hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kunjungan *antenatal care* yang didasari oleh pengetahuan secara baik akan lebih patuh dan taat dari pada kurangnya didasari oleh pengetahuan yang kurang baik.

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, penulis juga berpendapat bahwa pengetahuan yang dimiliki seseorang akan sangat mempengaruhi bagaimana seorang tersebut bertindak dan melakukan sesuatu. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai

antenatal care, tentunya akan melaksanakan pemeriksaan kehamilan secara teratur karena dari pengetahuan yang ibu miliki dan peroleh dapat menjadi suatu landasan dan dasar dalam menjaga kehamilannya secara baik guna mengetahui perkembangan janinnya. Begitupun sebaliknya, jika seorang ibu hamil memiliki pengetahuan yang kurang tentunya akan mempengaruhi keberlangsungan pemeriksaan kehamilan. Dengan pengetahuan yang kurang dapat menyebabkan faktor tidak teraturnya dan tidak patuhnya dalam menjalani kunjungan *antenatal care*.

Pendapat peneliti juga didukung oleh penelitian (Assari, 2021) yang mengatakan bahwa pengetahuan adalah dominan yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang, dalam hal ini seorang ibu hamil akan melakukan pemeriksaan *antenatal care* secara patuh dan teratur apabila ibu mengetahui apa manfaat dan pengetahuan mengenai pemeriksaan kehamilan.

5. Hubungan Sikap dengan Kepatuhan Kunjungan *Antenatal Care*

Pada Trimester I dan II di Puskesmas Kecamatan Matraman

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 57 responden, yang mempunyai sikap positif mengenai *antenatal care* dan patuh melaksanakan kunjungan ANC sebanyak 33 (80,5%) responden, angka tersebut lebih banyak dibandingkan dengan responden yang mempunyai sikap negatif mengenai *antenatal care* dan tidak patuh dalam melaksanakan kunjungan ANC. Hasil tersebut dapat dibuktikan dengan hasil uji *Chi-Square* yaitu $p = 0,000$ yang merupakan $< 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara sikap ibu hamil dengan

kepatuhan kunjungan *antenatal care* di Puskesmas Kecamatan Matraman.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Irmawati et al (2023) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan sikap ibu hamil dengan kunjungan *antenatal care* di Puskesmas Matako Kecamatan Tojo Barat Kabupaten Tojo Una-Una 2023 dengan nilai $p = 0,000 < 0,05$. Hasil tersebut juga sejalan dengan penelitian Kondamaru et al (2024) bahwa terdapat hubungan sikap ibu hamil dengan kunjungan *antenatal care* di wilayah kerja Puskesmas Bapinang dengan nilai $p = 0,004 < 0,05$.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori Notoatmodjo (2018) yang mengemukakan bahwa sikap adalah bentuk respon seseorang dalam menerima suatu hal informasi. Sikap positif yang dimiliki oleh ibu hamil menandakan adanya kepedulian terhadap kesehatan akan dirinya dan janin sehingga menciptakan patuhnya dalam melakukan kunjungan *antenatal care*. Sikap dalam suatu kehidupan berfungsi dalam mengarahkan suatu respon pada seseorang dengan menerima, memberikan suatu tanggapan, menghargai dan bertanggung jawab.

Sikap positif yang dimiliki oleh ibu hamil tentunya akan mempengaruhi terhadap kehamilannya dengan kunjungan *antenatal care* dapat menghargai akan kesehatan dirinya serta janin sehingga ibu hamil dapat bertanggung jawab dengan sikapnya untuk patuh dalam melakukan pemeriksaan kehamilan. Pada penelitian ini, terdapat 33 ibu hamil yang memiliki sikap positif dan melakukan kunjungan ANC secara patuh serta 13 ibu hamil yang memiliki sikap negatif melakukan kunjungan ANC

secara tidak patuh. Hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kunjungan *antenatal care* yang didasari oleh suatu sikap yang positif akan lebih patuh dan taat dari pada kurangnya didasari oleh sikap yang negatif.

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, penulis juga berpendapat bahwa sikap pada seorang ibu juga merupakan suatu faktor yang mempengaruhi kunjungan ANC. Sikap yang baik tentunya akan mendorong seorang ibu dalam melaksanakan pemeriksaan kehamilan. Seorang ibu hamil yang bersikap baik serta positif akan melakukan berbagai hal dalam menjaga dan memantau pertumbuhan dan perkembangan kehamilannya.

Pendapat peneliti juga didukung oleh penelitian Wiratmo et al (2020) yang menyatakan bahwa sikap pada seorang ibu hamil merupakan suatu faktor yang mempengaruhi kunjungan *antenatal care*. Menurut Herinawati (2021) ketidakaturan dalam melaksanakan pemeriksaan kehamilan dapat memberikan hal buruk yang mungkin terjadi bagi ibu hamil seperti perdarahan, eklampsia serta sebab-sebab lainnya antara lain infeksi, abortus, partus lama dan komplikasi pasca persalinan karena *antenatal care* dilaksanakan guna memantau dan mengetahui faktor resiko yang terjadi pada ibu dan janin.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah metode pengambilan sample yaitu dengan *purposive sampling* dimana sebaiknya menggunakan *random sampling*. Hambatan penelitian ini adalah ada beberapa responden lainnya tidak memiliki kuota internet yang mencukupi sehingga peneliti mengatasi hambatan tersebut dengan bantuan kuota internet.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Kunjungan *Antenatal Care* di Trimester I dan II di Puskesmas Kecamatan Matraman dengan periode bulan Desember 2024 – Januari 2025 bahwa mayoritas ibu hamil trimester III di Puskesmas Matraman memiliki pengetahuan yang baik mengenai *antenatal care* dan sikap positif terhadap kunjungan *antenatal care* serta patuh melakukan kunjungan *antenatal care* pada trimester I dan II. Maka dapat disimpulkan, bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan *antenatal care* pada trimester I dan II di Puskesmas Kecamatan Matraman dan terdapat hubungan antara sikap ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan *antenatal care* pada trimester I dan II di Puskesmas Kecamatan Matraman.

Penelitian ini memiliki implikasi yang positif dalam bidang keperawatan yaitu, dapat meningkatkan peran perawat dalam memberikan edukasi tentang pentingnya ANC sejak awal kehamilan melalui konseling individu, kelas ibu hamil atau pemanfaatan media digital. Meningkatkan kualitas asuhan keperawatan melalui pendekatan yang lebih empatik serta komunikatif dalam memberikan informasi saat pelayanan. Meningkatkan kompetensi perawat saat memberikan konseling dan motivasi kepada ibu hamil untuk membangun sikap positif ibu hamil terhadap ANC.

B. Saran

1. Bagi Instansi Pendidikan

Instansi pendidikan diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan dan sumber referensi untuk pembaca khususnya untuk mahasiswa STIKes RSPAD Gatot Soebroto.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Puskesmas Kecamatan Matraman diharapkan dapat mengembangkan kebijakan serta program bagi kesehatan ibu dan anak, terutama mengenai pelayanan *antenatal care* dengan mengadakan program promosi kesehatan serta penyuluhan mengenai kehamilan untuk meningkatkan pengetahuan serta sikap ibu dalam menjalani proses kehamilan agar dapat berjalan dengan lebih baik lagi.

3. Bagi Ibu Hamil

Ibu hamil diharapkan untuk melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai pedoman serta standar dan secara teratur sehingga Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Neonatal (AKN) dapat menurun dan cakupan pelayanan *antenatal care* di Indonesia dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade M.H., Febriyanti, H., Primadevi, I. (2021). Kesehatan Reproduksi Wanita di Sepanjang Daur Kehidupan. Publisher : Syiah Kuala University Press
- Amanah, S. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Anc Di Puskesmas Gunung Intan Kabupaten Penajam Paser Utara. Kesmas Uwigama: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 38–46. <https://doi.org/10.24903/kujkm.v3i1.332>
- Arisanti, A. Z., Susilowati, E., & Husniyah, I. (2024). Hubungan Pengetahuan dan Sikap tentang *Antenatal Care* (ANC) dengan Kunjungan ANC. *Faletehan Health Journal*, 11(01), 90–96. <https://doi.org/10.33746/fhj.v11i01.621>
- Asry, L. W. (2020). Hubungan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi. *Biram Samtani Sains*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.55542/jbss.v4i1.82>
- Assari, G. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Dengan Knjungan Antenatal Care di Wilayah Kerja Puskesmas Air Amo. Kabupaten Sijunjung : Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.
- Astuti. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kunjungan ANC di Bidan Praktek Swasta (BPS) Kota Pontianak *Relationship Knowledge and Attitudes of Pregnant with ANC Visits at Private Practice Midwives Pontianak City. Gorontalo Journal of Public Health*, 4(2), 90–96.
- Astuti, D. L. P. (2021). Kehamilan adalah salah satu faktor yang meningkatkan risik. *Poltekkes Denpasar*, 6–30. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/7640/>
- Gusmita, A. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kunjungan Antenatal Care Diwilayah Kerja Puskesmas Air Amo, Kabupaten Sijunjung. *Fisheries Research*, 140(1), 6.
- Haryati, A. et al. (2021). Keperawatan maternitas antenatal care (anc). *In Correspondencias & Análisis* (Issue 15018). <https://repository.penerbiteureka.com/media/publications/564607-keperawatan-maternitas-antenatal-care-an-114d8506.pdf>
- Harfiani, E., Amalia, M., & Chairani, A. (2019). Peningkatan Peran Antenatal Care (ANC) dan Pemanfaatan TOGA dalam Kehamilan di Puskesmas Sawangan Depok. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(4), 501–508. <https://doi.org/10.30653/002.201944.234>
- Herinawati. et al. (2021). Pentingnya Antenatal Care (ANC) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan oleh Tenaga Kesehatan di Desa Penyengat Olak Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Abdidas Volume 2*.
- Hutahaeen, S. (2021). *Perawatan Antenatal:Edisi 2* (Edisi Kedua). Salemba Empat.

- Ima, I. H., Arisanti, A.Z., & Susilowati, E., (2022). Faktor yang Mempengaruhi Pemeriksaan *Antenatal Care: Literature Review*. Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI), 5(7), 783–789. <https://doi.org/10.56338/mppki.v5i7.2358>
- Indonesia, Menteri Kesehatan. (2024). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 6 Tahun 2024. *Kementrian Kesehatan*, 31–34.
- Info, A. (2019). Konsep Pengetahuan ; *Artikel Review*. 12(1), 95–107. Jakarta
- Irmawati., Salham, M & Moonti, S. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Matako Kecamatan Tojo Barat Kabupaten Tojo Una-Una: *Jurnal Kolaboratif Sains*, 400-406.
- Ismail, M. A., Marindawati, M., & Sunarto, A. (2024). Hubungan Pengetahuan Pemeriksaan Antenatal Ibu Hamil dengan Kepatuhan Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan di Puskesmas Cimpaeun Depok. 5(1), 31–39. <https://doi.org/10.24853/myjm.5.1.31-39>
- Komariah, S., & Nugroho, H. (2020). Hubungan Pengetahuan, Usia Dan Paritas Dengan Kejadian Komplikasi Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Aisyiyah Samarinda. *Kesmas Uwigama : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 83–93. <https://doi.org/10.24903/kujkm.v5i2.835>
- Kondamaru, K., Agustian, D., Ibrahim, F., Puspita, A., Jl, A., No, B., & Tengah, K. (2024). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Wilayah Kerja Puskesmas Bapinang STIKes Eka Harap , Indonesia. 2(2).
- Kusnadi, F. N. (2020). Hubungan Antara Sikap Dan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Pemeriksaan Kehamilan (*Antenatal Care*). *Jurnal Bagus*, 02(01), 402–406.
- Kusumandaru. (2022). Pengelolaan Sikap. *Jurnal Ilmu Keguruan*. Jakarta
- Lampung, S., & Tahun, S. (2022). *Antenatal Care* di UPT Puskesmas Tanjung.
- Lestari, Y. A., Suidah, H., Chasanah, N., & Nur, E. N. (2018). Hubungan Klinik Pada Mahasiswa Semester Iv Program. *Jurnal Nurse and Health*, 7(1), 1–7.
- Muliono. (2019). Pengetahuan dan Sikap. Jakarta:Kencana.
- Notoatmodjo. (2018). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta
- Nurul S, P. A. (2014). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kecamatan Palmerah Kota Administrasi Jakarta Barat Tahun 2013. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 6(1), 15–18. http://www.thamrin.ac.id/medias/journal/5._atikah_15_18.pdf

- Polit, B. (2017). *Nursing Research* (10th ed.). Wolters Kluwer Health.
- Prasetyo, J. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (6th ed.). Raja Grafindo Persada.
- Puspitaningtyas. (2016). *Penelitian Kuantitatif, Metode Penelitian Kuantitatif*. In *Google Books* (Issue April 2016).
- Rahayu, I. (2021). Dengan Sikap Ibu Hamil Dalam Melakukan Pemeriksaan ANC Terpadu. *Jurnal Nasional Indonesia*.
- Ridhahani. (2020). *Metodologi Penelitian Dasar*. In Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari.
- Rohmawati, N. et al. (2020). *Pedoman Pelayanan Antenatal* (Edisi Ket). Kementerian Kesehatan RI.
- Sahir, S. (2021). *Metodologi Penelitian* (T. Koryati (ed.); 1st ed.). KBM Indonesia, Anggota Ikapi. www.karyabaktimakmur.co.id
- Siyoto et al. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (ed.); 1st ed.). Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Y. Kamasturyani (ed). Alfabeta CV.
- Untari, D. T. (2018). *Metodologi Penelitian*. In Pena Persada, Banyumas, Jawa Tengah, Indonesia. www.penapersada.com
- Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Khairunnisa, Lestari, S. M. P., Wijayanti, D. R., Devriany, A., Hidayat, A., Dalfian, Nurcahyati, S., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. (2023). *Metodologi Penelitian*. In Cv Science Techno Direct.
- Wiratmo, P. . et al. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan *Antenatal Care* Terhadap Perilaku *Antenatal Care*. *Community Medicine and Public Health of Indonesia Journal*, 1, 67–66. <http://comphi.sinergis.org/comphi/article/view/14/14>
- Yoselina, P., Neherta, M., & Fajria, L. (2020). *Kurangnya Minat Masyarakat Pada Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap*. CV Adanu Abimata. <https://ebooks.gramedia.com/id/buku/kurangnya-minat-masyarakat-pada-pemberian-imunisasi-dasar-lengkap-bayi-post-covid-19>

Lampiran 1. *Informed Consent***LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

No. Hp :

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah memahami penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Kunjungan *Antenatal Care* Pada Trimester I dan II di Puskesmas Kecamatan Matraman” dan saya bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun dengan kondisi :

1. Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah
2. Apabila saya menginginkan, saya boleh memutuskan untuk tidak berpartisipasi lagi dalam penelitian ini tanpa harus menyampaikan alasan apapun

Jakarta, 2025
Mengetahui,

(.....)

LEMBAR KUESIONER
**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TRIMESTER I
 DAN II DENGAN KEPATUHAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE DI
 PUSKESMAS KECAMATAN MATRAMAN**

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap item pertanyaan dan alternatif jawaban dengan seksama
2. Pilih hanya satu jawaban yang ibu anggap paling benar
3. Isilah semua item pertanyaan
4. Mohon diperiksa kembali setiap jawaban yang telah saudara kerjakan
5. Kuesioner yang sudah diisi lengkap mohon dikembalikan kepada peneliti

B. Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Umur :
3. Pekerjaan :
4. Pendidikan :

C. Kunjungan Antenatal Care

Isi pertanyaan pada jawaban yang sesuai dengan kondisi ibu tentang kehamilannya

1. Dalam kehamilan di usia 0-3 bulan, berapa kali ibu melakukan pemeriksaan kehamilan ke fasilitas kesehatan?
 - a. 1 kali
 - b. Lebih dari 1 kali
 - c. Tidak pernah
2. Dalam kehamilan di usia 4-6 bulan, berapa kali ibu melakukan pemeriksaan kehamilan ke fasilitas kesehatan?
 - a. 1 kali
 - b. Lebih dari 1 kali
 - c. Tidak pernah

D. Pengetahuan Ibu mengenai Antenatal Care

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Pemeriksaan kehamilan adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan profesional kepada wanita hamil secara terpadu dari awal mula kehamilan sampai akhir kehamilan.		
2.	Pemeriksaan kehamilan bertujuan untuk mendapatkan kehamilan dan melahirkan secara baik dan sehat.		
3.	Pemeriksaan kehamilan dilakukan 3x selama kehamilan sampai melahirkan.		
4.	Pada pemeriksaan kehamilan disampaikan bahwa seks selama kehamilan tidak diperbolehkan.		
5.	Pada pemeriksaan kehamilan dilakukan pemeriksaan pengambilan darah.		
6.	Pemeriksaan kehamilan dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai tanda bahaya kehamilan.		

7.	Pemeriksaan kehamilan dilakukan pemeriksaan fisik yang terfokus.		
8.	Tablet penambah darah diberikan saat pemeriksaan kehamilan dan dikonsumsi oleh ibu hamil selama kehamilan.		
9.	Pemeriksaan kehamilan dilakukan imunisasi TT untuk mencegah terjadinya penyakit tetanus pada bayi.		
10.	Pemeriksaan tekanan darah dilakukan untuk mengetahui hasil tekanan darah ibu hamil dan mendeteksi adanya hipertensi (darah tinggi).		
11.	Tujuan pemeriksaan kehamilan pada kunjungan pertama untuk mengetahui permasalahan yang dapat diatasi secara dini.		
12.	Pemeriksaan kehamilan boleh dilakukan pada Kader Kesehatan Masyarakat.		
13.	Pengukuran lingkaran lengan atas dilakukan untuk menilai status gizi ibu hamil.		
14.	Pemeriksaan kehamilan bisa dilakukan di dukun beranak.		
15.	Pemeriksaan detak jantung pada janin dilakukan untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan janin.		

E. Sikap ibu mengenai *Antenatal Care*

Berilah tanda check list (✓) pada salah satu pernyataan yang dianggap benar!

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Pemeriksaan kehamilan sangat penting dilakukan oleh ibu hamil				
2.	Pemeriksaan kehamilan dilakukan hanya jika ada keluhan				
3.	Saya akan memeriksakan kehamilan ke tempat pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pemeriksaan yang lebih baik				
4.	Pemeriksaan kehamilan bisa dilakukan dimana saja dan oleh siapa saja				
5.	Saya akan memeriksakan kehamilan secara rutin sesuai dengan saran dari tenaga kesehatan				
6.	Saya merasa tidak perlu mengukur tekanan darah setiap kali pemeriksaan kehamilan				
7.	Bila tempat pemeriksaan kesehatan jauh, saya tidak perlu melakukan pemeriksaan kehamilan				
8.	Menurut saya, imunisasi TT tidak penting				
9.	Selain melakukan pemeriksaan kehamilan ke puskesmas, saya juga pergi ke pelayanan kesehatan lainnya				
10.	Saya senang setiap kali melakukan kunjungan kehamilan				

11.	Saya akan meminum tablet tambah darah yang diberikan petugas kesehatan saat pemeriksaan kehamilan secara teratur				
12.	Saya akan melakukan pemeriksaan kehamilan pada saat akan melahirkan saja				
13.	Saya merasa perlu untuk menimbang berat badan setiap kali pemeriksaan kehamilan untuk mengetahui kesehatan gizi saya				
14.	Saya akan melakukan berbagai hal untuk memeriksakan kehamilan dan mengikuti saran dari tenaga kesehatan walaupun menguras waktu dan tenaga				
15.	Menurut saya, pengukuran lingkaran lengan atas tidak penting dalam pemeriksaan kehamilan				

Lampiran 3. Perizinan Studi Pendahuluan

 YWBKH	YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO Jl. Dr. Abdurrahman Saleh No. 24 Jakarta Pusat 10410 Tlp & Fax 021-3446463, 021-345437 Website : www.stikesrspadgs.ac.id, Email: info@stikesrspadgs.ac.id	
--	---	---

Nomor : B/351/X/2024 Klasifikasi : Biasa Lampiran : - Perihal : <u>Permohonan Studi Pendahuluan</u>	Jakarta, 23 Oktober 2024 Kepada Yth. Kepala Suku Dinas Kesehatan Jakarta Timur di Tempat
--	---

1. Berdasarkan Kalender Akademik STIKes RSPAD Gatot Soebroto T.A. 2024 - 2025 tentang Pembelajaran Mata Kuliah Skripsi.

2. Sehubungan dasar di atas, dengan ini mohon Kepala berkenan memberikan ijin kepada mahasiswi Tk. IV Semester 7 Program Studi S1 Keperawatan a.n. Zahra Regina Syavia, untuk melaksanakan pengambilan data studi pendahuluan di Puskesmas Kecamatan Matraman yang akan dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober - 10 November 2024, dengan lampiran :

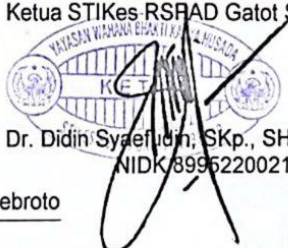
No	Nama	Nim	Tema Penelitian
1	Zahra Regina Syavia	2114201050	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Pada Trimester I dan II di Puskesmas Kecamatan Matraman.

3. Demikian untuk dimaklumi.

Tembusan :

Wakil Ketua I, II dan III STIKes RSPAD Gatot Soebroto

Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto



Dr. Didin Syaefudin, SKp., SH.,MARS
NIDK/8995220021

Lampiran 4. Permohonan Uji Validitas & Reliabilitas

 YWBKH	YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO Jl. Dr. Abdurrahman Saleh No. 24 Jakarta Pusat 10410 Tlp & Fax. 021-3446463, 021-345437; Website : www.stikesrspadgs.ac.id, Email: info@stikesrspadgs.ac.id	
--	---	---

Nomor : B/ 679 /XII/2024
 Klasifikasi : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : Surat Permohonan Uji Validitas dan Realibitas

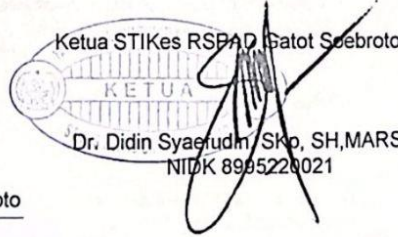
Jakarta, 9 Desember 2024

Kepada
Yth. Kepala Puskesmas Kebon Manggis
di
Tempat

1. Berdasarkan Kalender Akademik Prodi S1 Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto T.A. 2024 - 2025 tentang Pembelajaran Mata Kuliah Skripsi.
 2. Sehubungan dasar di atas, dengan ini mohon Kepala berkenan memberikan ijin kepada mahasiswi Tk. IV Semester 7 Program Studi S1 Keperawatan a.n. Zahra Regina Syavia, untuk melaksanakan Uji Validitas dan Reabilitas di Puskesmas Kebon Manggis, yang akan dilaksanakan pada 10 Desember 2024, dengan lampiran:

No	Nama	Nim	Tema Penelitian
1	Zahra Regina Syavia	2114201050	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Pada Trimester I dan II di Puskesmas Kebon Manggis

3. Demikian untuk dimaklumi.


 Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto
 Dr. Didin Syaetudin, SKp, SH, MARS
 NIDK 8905220021

Tembusan :

Wakil Ketua I STIKes RSPAD Gatot Soebroto

Lampiran 5. Surat Izin Permohonan Penelitian

 YWBKH	YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO Jl. Dr. Abdurrahman Saleh No. 24 Jakarta Pusat 10410 Tlp & Fax.021-3446463, 021-34543 Website : www.stikesrspadgs.ac.id , Email: info@stikesrspadgs.ac.id	
--	--	---

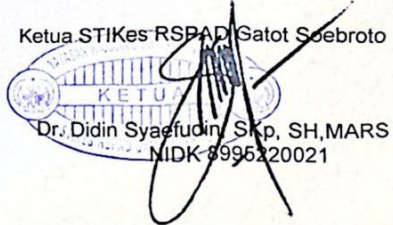
Nomor : B/ GS /XII/2024 Klasifikasi : Biasa Lampiran : - Perihal : <u>Surat Permohonan Penelitian</u>	Jakarta, 9 Desember 2024
---	--------------------------

	Kepada Yth. Kepala Suku Dinas Kesehatan Jakarta Timur di Tempat
--	---

1. Berdasarkan Kalender Akademik Prodi S1 Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto T.A. 2024 - 2025 tentang Pembelajaran Mata Kuliah Skripsi.
2. Sehubungan dasar di atas, dengan ini mohon Kepala berkenan memberikan ijin kepada mahasiswi Tk. IV Semester 7 Program Studi S1 Keperawatan a.n. Zahra Regina Syavia, untuk melaksanakan Penelitian di Puskesmas Kecamatan Matraman, yang akan dilaksanakan pada Desember 2024 - Januari 2025, dengan lampiran:

No	Nama	Nim	Tema Penelitian
1	Zahra Regina Syavia	2114201050	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Pada Trimester I dan II di Puskesmas Kecamatan Matraman.

3. Demikian untuk dimaklumi.

Tembusan : <u>Wakil Ketua I STIKes RSPAD Gatot Soebroto</u>	Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto  Dr. Didin Syaefudin, SKp, SH, MARS NIDK 8995220021
--	--

Lampiran 6. Surat Layak Etik

	Komite Etik Penelitian Research Ethics Committee Surat Layak Etik Research Ethics Approval No:002789/STIKes RSPAD Gatot Soebroto/2024	
Peneliti Utama <i>Principal Investigator</i> Peneliti Anggota <i>Member Investigator</i> Nama Lembaga <i>Name of The Institution</i> Judul <i>Title</i>	: Zahra Regina Syavia : Zahra Regina Syavia Ns. Lela Larasati M.Kep.,Sp.Kep Mat Siti Rochanah, M.Kes., M.Kep.Sp.Kep.M : STIKes RSPAD Gatot Subroto : Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Pada Trimester I dan II di Puskesmas Kecamatan Matraman <i>The Relationship between Knowledge and Attitudes of Pregnant Women and Compliance with Antenatal Care Visits in the First and Second Trimesters at the Matraman District Health Center</i>	
Atas nama Komite Etik Penelitian (KEP), dengan ini diberikan surat layak etik terhadap usulan protokol penelitian, yang didasarkan pada 7 (tujuh) Standar dan Pedoman WHO 2011, dengan mengacu pada pemenuhan Pedoman CIOMS 2016 (lihat lampiran). <i>On behalf of the Research Ethics Committee (REC), I hereby give ethical approval in respect of the undertakings contained in the above mention research protocol. The approval is based on 7 (seven) WHO 2011 Standard and Guidance part III, namely Ethical Basis for Decision-making with reference to the fulfilment of 2016 CIOMS Guideline (see enclosed).</i> Kelayakan etik ini berlaku satu tahun efektif sejak tanggal penerbitan, dan usulan perpanjangan diajukan kembali jika penelitian tidak dapat diselesaikan sesuai masa berlaku surat kelayakan etik. Perkembangan kemajuan dan selesainya penelitian, agar dilaporkan. <i>The validity of this ethical clearance is one year effective from the approval date. You will be required to apply for renewal of ethical clearance on a yearly basis if the study is not completed at the end of this clearance. You will be expected to provide mid progress and final reports upon completion of your study. It is your responsibility to ensure that all researchers associated with this project are aware of the conditions of approval and which documents have been approved.</i> Setiap perubahan dan alasannya, termasuk indikasi implikasi etis (jika ada), kejadian tidak diinginkan serius (KTD/KTDS) pada partisipan dan tindakan yang diambil untuk mengatasi efek tersebut; kejadian tak terduga lainnya atau perkembangan tak terduga yang perlu diberitahukan; ketidakmampuan untuk perubahan lain dalam personel penelitian yang terlibat dalam proyek, wajib dilaporkan. <i>You require to notify of any significant change and the reason for that change, including an indication of ethical implications (if any); serious adverse effects on participants and the action taken to address those effects; any other unforeseen events or unexpected developments that merit notification; the inability to any other change in research personnel involved in the project.</i>		
Masa berlaku: 23 December 2024 - 23 December 2025	23 December 2024 Chair Person  Ns. Meulu Primananda, S.Kep	

Lampiran 7. Surat Jawaban Studi Pendahuluan dari Suku Dinas Kesehatan Jakarta Timur

		PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA DINAS KESEHATAN SUKU DINAS KESEHATAN KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR Jl. Matraman Raya No. 218, Email: sudinkesjt@jakarta.go.id JAKARTA		Kode Pos : 13310
24 Oktober 2024				
Nomor Sifat Lampiran Perihal	: 4608/PS 08-02 : : : Studi Pendahuluan	Kepada Yth Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto di Tempat		
Menindaklanjuti surat tanggal 23 Oktober 2024 Nomor : B / 351 / X / 2024 Perihal : Permohonan Studi Pendahuluan bagi mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan STIKes Gatot Soebroto dengan tema <i>"Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester I Primigravida Terhadap Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Matraman"</i> yang dilaksanakan di Wilayah Jakarta Timur. Maka dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut: 1. Pada prinsipnya kami mengizinkan atas permohonan izin Studi Pendahuluan yang akan dilaksanakan di wilayah Jakarta Timur tanggal 28 Oktober s.d 27 Desember 2024 dengan mengikuti semua aturan yang berlaku pada Puskesmas tersebut. 2. Apabila dalam pelaksanaan kegiatan terjadi tindakan yang tidak sesuai dengan SOP (Standart Operasional Prosedur) oleh mahasiswa / institusi, maka hal itu merupakan tanggung jawab mahasiswa dan institusi. 3. Lahan yang kami berikan untuk melaksanakan kegiatan tersebut adalah Puskesmas Matraman 4. Melaporkan kembali hasil pelaksanaan kegiatan tersebut kepada Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Timur melalui https://bit.ly/LaporanPengambilanDataJakartaTimur 5. Mahasiswa yang melakukan praktek lapangan, pengambilan data dan penelitian di Puskesmas, diwajibkan membayar Retribusi sesuai dengan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 143 tahun 2018 tentang Tarif Pelayanan Pusat Kesehatan Masyarakat. 6. Nama Mahasiswa : Zahra Regina Syavia NIM : 2114201050 Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.				
Tembusan : Kepala Puskesmas Matraman		 Kepala Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Timur  dr Herwin Meifendy, MPH NIP. 196805292007011012		

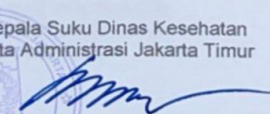
Lampiran 8. Surat Jawaban Permohonan Penelitian dari Suku Dinas Kesehatan
Jakarta Timur

		PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA DINAS KESEHATAN SUKU DINAS KESEHATAN KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR Jl. Matraman Raya No. 218. Email: sudinkesjt@jakarta.go.id J A K A R T A		Kode Pos : 13310
Nomor	: 6036/ Fs 03.01	23 Desember 2024		
Sifat	:			
Lampiran	:			
Perihal	: Izin Penelitian	Yth	Kepada Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto di Tempat	

Menindaklanjuti surat tanggal 9 Desember 2024 Nomor : B / 655 / XII / 2024 Perihal : Surat Permohonan Penelitian bagi mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan STIKes Gatot Soebroto untuk Penyusunan Skripsi dengan tema "Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Pada Trimester I dan II di Puskesmas Matraman" yang dilaksanakan di Wilayah Jakarta Timur. Maka dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pada prinsipnya kami mengizinkan atas permohonan izin Penelitian tanggal 27 Desember 2024 s.d 27 Februari 2025 dengan mengikuti semua aturan yang berlaku pada Puskesmas tersebut.
2. Apabila dalam pelaksanaan kegiatan terjadi tindakan yang tidak sesuai dengan SOP (Standart Operasional Prosedur) oleh mahasiswa / institusi, maka hal itu merupakan tanggung jawab mahasiswa dan institusi.
3. Lahan yang kami berikan untuk melaksanakan kegiatan tersebut adalah Puskesmas Matraman
4. Melaporkan kembali hasil pelaksanaan kegiatan tersebut kepada Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Timur melalui <https://bit.ly/LaporanPengambilanDataJakartaTimur>
5. Mahasiswa yang melakukan praktek lapangan, pengambilan data dan penelitian di Puskesmas, diwajibkan membayar Retribusi sesuai dengan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 143 tahun 2018 tentang Tarif Pelayanan Pusat Kesehatan Masyarakat.
6. Nama Mahasiswa : Zahra Regina Syavia
NIM : 2114201050

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.


 dr Herwin Meifendy, MPH
 NIP. 196805292007011012



Tembusan :
Kepala Puskesmas Matraman

Lampiran 9. Tabulasi

No.Resp	Nama	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Kunjungan Antenatal Care				Pengetahuan Antenatal Care																	
					P1	P2	Total	Keterangan	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Total	Skor	Keterangan
1	Ny.Z	20-35 Th	SMA	Bekerja	1	1	2	Patuh	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	93	Baik
2	Ny.A	20-35 Th	SMA	Bekerja	1	1	2	Patuh	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	86	Baik
3	Ny.R	20-35 Th	SMA	Tidak	1	1	2	Patuh	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	13	86	Baik
4	Ny.U	20-35 Th	SMA	Tidak	1	1	2	Patuh	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93	Baik
5	Ny.I	20-35 Th	SMA	Bekerja	1	0	1	Tidak Patuh	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	9	60	Kurang Baik
6	Ny.F	20-35 Th	SMA	Tidak	1	1	2	Patuh	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	86	Baik
7	Ny.S	20-35 Th	SMA	Tidak	1	0	1	Tidak Patuh	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	9	60	Kurang Baik
8	Ny.N	20-35 Th	PT	Tidak	1	1	2	Patuh	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	13	86	Baik
9	Ny.A	<20 Th	SMA	Bekerja	1	1	2	Patuh	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93	Baik
10	Ny.T	20-35 Th	SD	Tidak	1	0	1	Tidak Patuh	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	10	66	Kurang Baik
11	Ny.I	20-35 Th	SMA	Tidak	1	0	1	Tidak Patuh	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	12	80	Baik
12	Ny.I	20-35 Th	SMA	Bekerja	1	0	1	Tidak Patuh	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	11	73	Kurang Baik
13	Ny.D	20-35 Th	SMA	Bekerja	1	1	2	Patuh	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	Baik
14	Ny.I	20-35 Th	SMA	Bekerja	1	1	2	Patuh	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	Baik
15	Ny.A	20-35 Th	PT	Tidak	1	1	2	Patuh	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	12	80	Baik
16	Ny.A	20-35 Th	SMA	Tidak	1	1	2	Patuh	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	12	80	Baik
17	Ny.N	>35 Th	PT	Tidak	1	0	1	Tidak Patuh	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	73	Kurang Baik
18	Ny.D	20-35 Th	SMA	Tidak	1	1	2	Patuh	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	93	Baik
19	Ny.M	20-35 Th	PT	Tidak	1	1	2	Patuh	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	9	60	Kurang Baik
20	Ny.N	20-35 Th	SMA	Bekerja	1	1	2	Patuh	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	10	66	Kurang Baik
21	Ny.R	20-35 Th	SMA	Bekerja	1	1	2	Patuh	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	13	86	Baik
22	Ny.E	20-35 Th	SMA	Tidak	1	0	1	Tidak Patuh	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	80	Baik
23	Ny.A	>35 Th	PT	Bekerja	1	1	2	Patuh	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	93	Baik
24	Ny.C	>35 Th	PT	Bekerja	1	0	1	Tidak Patuh	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	86	Baik
25	Ny.D	20-35 Th	PT	Bekerja	1	0	1	Tidak Patuh	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	11	73	Kurang Baik
26	Ny.M	20-35 Th	PT	Bekerja	1	1	2	Patuh	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	12	80	Baik
27	Ny.A	20-35 Th	SMA	Bekerja	1	1	2	Patuh	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93	Baik
28	Ny.P	20-35 Th	PT	Tidak	1	1	2	Patuh	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	12	80	Baik
29	Ny.I	20-35 Th	PT	Bekerja	1	1	2	Patuh	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	93	Baik
30	Ny.S	20-35 Th	SMA	Bekerja	1	1	2	Patuh	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	9	60	Kurang Baik
31	Ny.L	20-35 Th	SMA	Tidak	1	1	2	Patuh	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93	Baik
32	Ny.E	>35 Th	SMA	Bekerja	1	0	1	Tidak Patuh	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	8	53	Kurang Baik
33	Ny.I	>35 Th	PT	Bekerja	1	1	2	Patuh	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	12	80	Baik
34	Ny.M	20-35 Th	SMA	Bekerja	1	1	2	Patuh	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	Baik
35	Ny.Y	>35 Th	SMA	Bekerja	1	0	1	Tidak Patuh	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	9	60	Kurang Baik
36	Ny.A	20-35 Th	SMA	Bekerja	1	0	1	Tidak Patuh	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	80	Baik
37	Ny.V	20-35 Th	PT	Bekerja	1	1	2	Patuh	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	12	80	Baik
38	Ny.F	>35 Th	SMA	Bekerja	1	1	2	Patuh	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	93	Baik
39	Ny.A	>35 Th	PT	Bekerja	1	1	2	Patuh	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	Baik
40	Ny.H	20-35 Th	PT	Tidak	1	0	1	Tidak Patuh	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	11	73	Kurang Baik
41	Ny.S	20-35 Th	SMA	Bekerja	1	1	2	Patuh	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	13	86	Baik
42	Ny.F	>35 Th	PT	Bekerja	1	0	1	Tidak Patuh	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	11	73	Kurang Baik
43	Ny.S	20-35 Th	PT	Tidak	1	1	2	Patuh	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	13	86	Baik
44	Ny.S	>35 Th	PT	Bekerja	1	1	2	Patuh	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	13	86	Baik
45	Ny.L	20-35 Th	PT	Bekerja	1	0	1	Tidak Patuh	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	12	80	Baik
46	Ny.K	>35 Th	PT	Bekerja	1	0	1	Tidak Patuh	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	11	73	Kurang Baik
47	Ny.V	>35 Th	PT	Tidak	1	1	2	Patuh	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93	Baik
48	Ny.D	20-35 Th	PT	Bekerja	1	1	2	Patuh	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	12	80	Baik
49	Ny.G	>35 Th	SMA	Bekerja	1	1	2	Patuh	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	13	86	Baik
50	Ny.N	20-35 Th	SMA	Tidak	1	0	1	Tidak Patuh	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	10	66	Kurang Baik
51	Ny.D	20-35 Th	PT	Tidak	1	0	1	Tidak Patuh	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	86	Baik
52	Ny.T	20-35 Th	SMA	Bekerja	1	1	2	Patuh	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	Baik
53	Ny.Y	>35 Th	PT	Bekerja	1	1	2	Patuh	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	Baik
54	Ny.D	>35 Th	PT	Bekerja	1	1	2	Patuh	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	Baik
55	Ny.L	>35 Th	SMA	Bekerja	1	0	1	Tidak Patuh	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	11	73	Kurang Baik
56	Ny.J	20-35 Th	PT	Bekerja	1	0	1	Tidak Patuh	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	93	Baik
57	Ny.G	>35 Th	SMA	Tidak	1	0	1	Tidak Patuh	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12	80	Baik

(Lanjutan Lampiran 9)

No.Resp	Sikap Antenatal Care															Total	Keterangan
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15		
1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	58	Positif
2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58	Positif
3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	52	Positif
4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	55	Positif
5	4	3	1	2	2	2	3	2	1	2	1	2	1	2	1	29	Negatif
6	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	57	Positif
7	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	1	28	Negatif
8	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	57	Positif
9	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	57	Positif
10	2	4	1	1	2	2	1	2	3	1	3	2	2	1	1	28	Negatif
11	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	Positif
12	2	3	1	2	2	1	3	2	1	2	3	2	2	2	1	29	Negatif
13	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57	Positif
14	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	55	Positif
15	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	Positif
16	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	Positif
17	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	29	Negatif
18	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	54	Positif
19	2	3	2	2	3	2	1	1	3	1	2	1	2	2	1	28	Negatif
20	2	3	1	4	2	1	2	1	2	1	3	2	1	2	2	29	Negatif
21	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	Positif
22	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	53	Positif
23	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	53	Positif
24	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	55	Positif
25	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	29	Negatif
26	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	56	Positif
27	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	56	Positif
28	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	56	Positif
29	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	56	Positif
30	3	3	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	27	Negatif
31	1	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54	Positif
32	4	3	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	28	Negatif
33	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	Positif
34	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	55	Positif
35	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	27	Negatif
36	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57	Positif
37	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	Positif
38	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	52	Positif
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	58	Positif
40	4	3	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	3	2	1	27	Negatif
41	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57	Positif
42	3	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	28	Negatif
43	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	Positif
44	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	51	Positif
45	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	54	Positif
46	3	1	1	2	2	2	2	3	1	2	1	1	2	2	2	27	Negatif
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	Positif
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	Positif
49	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	Positif
50	1	3	4	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	29	Negatif
51	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	Positif
52	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	57	Positif
53	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	56	Positif
54	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	57	Positif
55	2	3	1	4	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	29	Negatif
56	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	57	Positif
57	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	53	Positif

Lampiran 10. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Zahra Regina Syavia
 NIM : 2114201050
 Tahun Masuk : 2021
 Alamat : Asrama Rindam Jaya RT05/RW05 Jakarta Timur
 Judul Penelitian : HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL
 DENGAN KEPATUHAN KUNJUNGAN ANTENATAL
 CARE PADA TRIMESTER I DAN II DI PUSKESMAS
 KECAMATAN MATRAMAN
 Pembimbing I : Ns. Lela Larasati, M.Kep., Sp.Kep Mat

No	Tanggal	Topik Konsultasi	Follow-up	Tanda Tangan Pembimbing
1.	11 Oktober 2024	Bahas + Pengajuan judul	- Membuat 3 judul dan BAB I	f.
2.	18 Oktober 2024	Revisi judul dan Revisi BAB I	- Sertakan data studi pendahuluan.	f.
3.	21 Oktober 2024	Bimbingan BAB I dan Studi pendahuluan	- Lengkapi dan perbaiki - Penulisan lihat Pedoman disesuaikan.	f.
4.	7 November 2024	Bimbingan BAB I dan BAB II	- Lihat pedoman penulisan - Perbaikan State of the art, kerangka teori & kerangka konsep	-f.
5.	31 Januari 2025	Bimbingan Bab 4 dan 5	- Perbaikan penulisan - Perbaikan penulisan	f.

(Lanjutan Lampiran 10)

6.	01 Februari 2025	Bimbingan Revisi BAB 4 dan 5	- Perbaiki penulisan - Perbaiki pembahasan penelitian	1.
7.	03 Februari 2025		publikasi hasil kuesioner pd bab 4 & 5	-1.

(Lanjutan Lampiran 10)

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Zahra Regina Syavia
 NIM : 2114201050
 Tahun Masuk : 2021
 Alamat : Asrama Rindam Jaya RT05/RW05 Jakarta Timur
 Judul Penelitian : HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU
 HAMIL DENGAN KEPATUHAN KUNJUNGAN
 ANTENATAL CARE PADA TRIMESTER I DAN II DI
 PUSKESMAS KECAMATAN MATRAMAN
 Pembimbing II : Siti Rochanah, M.Kes., M.Kep.Sp.Kep.M

No	Tanggal	Topik Konsultasi	Follow-up	Tanda Tangan Pembimbing
1.	12 November 2024	Konsultasi BAB II	- Revisi BAB II - Lihat pedoman	
2.	13 November 2024	Revisi BAB III	- Revisi BAB III - Revisi Kuesioner	
3.	14 November 2024	Revisi Kuesioner	Perbaiki Kuesioner	
4.	16 November 2024	Metodologi Penelitian	Perbaiki metode sampling	
5.	18 November 2024	Perbaiki format penulisan BAB II	- Lihat pedoman - Perbaiki metode/populasi - Perbaiki Kuesioner	

(Lanjutan Lampiran 10)

6.	03 November 2024	Revisi Hasil Proposal (Bab 1, 2 & 3)	Perbaikan. Kerangka konsep - Kerangka teori	
7.	20 Januari 2025	Konsultasi Bab 4 dan Bab 5		
8.	30 Januari 2025	Konsultasi Hasil Skripsi		

Lampiran 11. Dokumentasi



ORIGINALITY REPORT

10%	11%	6%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docs.google.com Internet Source	3%
2	jurnal.stikeskesosi.ac.id Internet Source	1%
3	jurnal.umj.ac.id Internet Source	1%
4	repo.polkesraya.ac.id Internet Source	1%
5	ecampus.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	1%
6	comphi.sinergis.org Internet Source	1%
7	jurnal.unismuhpalu.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Dian Nuswantoro Student Paper	1%
9	ejournal.poltekkes-pontianak.ac.id Internet Source	1%
10	www.scribd.com Internet Source	1%
11	dokument.pub Internet Source	1%

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DENGAN KEPATUHAN *ANTENATAL CARE* PADA TRIMESTER I DAN II

Zahra Regina Syavia^{1*}, Lela Larasati², Siti Rochanah³

¹STIKes RSPAD Gatot Soebroto

²STIKes RSPAD Gatot Soebroto

³STIKes RSPAD Gatot Soebroto

Corresponding author:

Zahra Regina Syavia

STIKes RSPAD Gatot Soebroto

Email: zahragn.9f@gmail.com

Abstract

Matraman Sub-district Health Center is the lowest place for K1 and K4 coverage in the East Jakarta Sub-district area with a decrease from the previous year and has not reached the target with K1 from 94% to 92% and K4 from 98% to 95%. One of the factors that influence antenatal care is knowledge and attitude. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and attitudes of pregnant women in the first and second trimester with compliance with antenatal care visits at the Matraman Health Center. The research method uses quantitative Correlational Research. The sample was taken according to the inclusion criteria using the slovin formula and drop out 10%, namely 57 respondents. The research instrument used was a questionnaire through google form. Data analysis was univariate and bivariate with Chi-Square test $\alpha = 0.05$. The results showed that 13 (81.2%) pregnant women who had poor knowledge and negative attitudes made antenatal care visits non-compliant and 33 (80.5%) pregnant women had good knowledge and positive attitudes made antenatal care visits compliant. The results of statistical tests obtained there is a relationship between knowledge and attitudes of pregnant women with antenatal care visits (p value = 0.000). This research emphasizes the importance of increasing competency for nurses when providing counseling and motivation to pregnant women to build positive attitudes of pregnant women towards ANC.

Keywords: Antenatal care ; Attitude ; Knowledge ; Pregnancy.

Abstrak

Puskesmas Kecamatan Matraman merupakan tempat terendah cakupan K1 dan K4 di wilayah Kecamatan Jakarta Timur dengan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dan belum mencapai target dengan K1 dari sebesar 94% menjadi 92% dan K4 dari 98% menjadi 95%. Faktor yang mempengaruhi *antenatal care* salah satunya adalah pengetahuan dan sikap. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil pada trimester I dan II dengan kepatuhan kunjungan *antenatal care* di Puskesmas Matraman. Metode penelitian menggunakan kuantitatif *Correlational Research*. Sampel diambil sesuai dengan kriteria inklusi menggunakan rumus *slovin* dan *drop out* 10% yaitu 57 responden. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner melalui *google form*. Analisa data secara univariat dan bivariat dengan uji *Chi-Square* $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian didapatkan bahwa 13 (81,2%) ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang baik dan sikap negatif tidak patuh melakukan kunjungan *antenatal care* dan 33 (80,5%) ibu hamil memiliki pengetahuan baik dan sikap positif patuh melakukan kunjungan *antenatal care*. Hasil uji statistik didapatkan ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kunjungan *antenatal care* (p value = 0,000). Penelitian ini menegaskan pentingnya meningkatkan kompetensi kepada perawat saat memberikan konseling dan motivasi kepada ibu hamil untuk membangun sikap positif ibu hamil terhadap ANC.

Kata Kunci: *Antenatal care* ; Kehamilan ; Pengetahuan ; Sikap.

PENDAHULUAN

Pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) yaitu pemeriksaan ibu hamil yang komprehensif dalam pelayanan yang berkualitas dengan tujuan agar ibu hamil dan calon bayi dapat memenuhi kehamilannya yang sehat dan bersalin serta melahirkan dengan selamat (Ima et al., 2022).

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2021 Pasal 13 menyebutkan bahwa Pelayanan Kesehatan Masa Hamil dilakukan sejak terjadinya masa konsepsi hingga sebelum mulainya proses persalinan. Pelayanan Kesehatan Masa Hamil ini dilakukan 6 (enam) kali selama masa kehamilan yang meliputi 1 (satu) kali pada trimester pertama (0 – 12 minggu); 2 (dua) kali pada trimester kedua (>12 – 24 minggu); dan 3 (tiga) kali pada trimester ketiga (>24 minggu sampai kelahirannya) (Kesehatan, 2023). Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO, 2020) cakupan kunjungan ANC di Indonesia yaitu 82% dari 85% - 95% yang ditargetkan.

Pada laporan data profil wilayah Kecamatan Jakarta Timur didapatkan hasil cakupan K1 dan K4 terendah berada di Puskesmas Kecamatan Matraman dengan penurunan dari tahun sebelumnya dan belum mencapai target cakupan K1 dan K4. Presentase tersebut cakupan K1 dari sebesar 94% menjadi 92% dan pada cakupan K4 dari sebesar 98% menjadi 95% (Kesehatan, 2023).

Pengetahuan pada ibu hamil mengenai kunjungan *antenatal care* akan sangat mempengaruhi ibu hamil dalam menentukan dan melaksanakan kunjungan *antenatal care* secara patuh atau tidak. Semakin meningkatnya pengetahuan ibu hamil mengenai pemeriksaan *antenatal care* maka keinginan untuk patuh dalam melakukan kunjungan *antenatal care* juga semakin tinggi.

Sikap juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kunjungan *antenatal*

care. Seorang ibu hamil akan mempunyai niat untuk melakukan perilaku tersebut ketika ibu hamil dapat menilainya secara positif dan baik. Keikutsertaan ibu hamil dalam pemeriksaan *antenatal care* dipengaruhi oleh sikap sehingga dapat ikut serta dalam kegiatan yang berkaitan dengan pemeriksaan ANC.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Kunjungan *Antenatal Care* Pada Trimester I dan II di Puskesmas Kecamatan Matraman.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif *Correlational Research* (desain korelasional) dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Puskesmas Kecamatan Matraman pada bulan Desember 2024 – Januari 2025. Penelitian ini dirancang dengan menggunakan metode pengumpulan data secara *retrospektif* yaitu, sebuah metode pengambilan data variabel yang dilakukan kemudian diukur yang telah terjadi di waktu yang telah berlalu.

Populasi dalam penelitian ini merupakan ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Kecamatan Matraman. Metode pengambilan data pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan menggunakan rumus *slovin* dan *dropout* 10% yaitu didapatkan 57 ibu hamil. Pengambilan data dilakukan menggunakan kuesioner yang telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas oleh peneliti di Puskesmas Kelurahan Kebon Manggis pada bulan Desember 2024 dengan hasil bahwa kuesioner tersebut valid dan *reliable* untuk digunakan.

Kuesioner penelitian ini mencakup 2 butir pertanyaan pada kunjungan *antenatal care*, 15 butir pernyataan mengenai pengetahuan *antenatal care* dan 15

pernyataan mengenai sikap *antenatal care*. Data pada penelitian ini akan dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*. Penelitian ini telah lolos persetujuan etik dengan nomor 002789/STIKes RSPAD Gatot Soebroto/2024 yang dikeluarkan oleh komite etik penelitian STIKes RSPAD Gatot Soebroto.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Gambaran Pengetahuan Mengenai *Antenatal Care*, Sikap Terhadap Kunjungan *Antenatal Care* dan Kunjungan *Antenatal Care* Trimester I dan II di Puskesmas Kecamatan Matraman Tahun 2025 (n=57)

Variabel	n	%
Pengetahuan		
Kurang Baik	16	28,1%
Baik	41	71,9%
Sikap		
Negatif	16	28,1%
Positif	41	71,9%
Kunjungan ANC		
Tidak Patuh	22	38,6%
Patuh	35	61,4%

Berdasarkan tabel 1 terdapat responden yang memiliki pengetahuan baik serta sikap positif terhadap kunjungan *antenatal care* sebanyak 41 (71,9%) responden. Pada kepatuhan kunjungan *antenatal care* didapatkan 35 (61,4%) responden patuh melakukan kunjungan ANC.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irmawati et al (2023) dengan hasil pengetahuan baik mengenai *antenatal care* sebanyak 24 responden dari 35 responden di Puskesmas Matako Kabupaten Tojo Una Una. Pengetahuan *Antenatal Care* perlu diperoleh ke setiap ibu hamil guna memudahkan ibu memahami mengenai kehamilannya dan mengatasi berbagai keadaan selama kehamilan sehingga ibu dapat bertindak dan mengambil keputusan yang tepat sesuai dengan kondisinya.

Sikap pada ibu hamil terhadap *antenatal care* sangat menggambarkan dan mempengaruhi dalam pelaksanaan kunjungan ANC. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Wiratmo et al (2020) bahwa sikap merupakan dasar pada ibu hamil dalam melaksanakan kunjungan ANC. Sikap yang negatif pada ibu hamil akan membuat ibu kehilangan motivasinya untuk melakukan kunjungan.

Tabel 2. Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Kunjungan ANC Trimester I dan II Pada Ibu Hamil di Puskesmas Kecamatan Matraman (n=57)

Pengetahuan	Kepatuhan Kunjungan ANC		Jumlah	P-Value	Or (95% CI)
	Tidak Patuh	Patuh			
Kurang Baik	13 (81,2%)	3 (18,8%)	16 (100%)	0,000	17,875 (4,094-78,051)
Baik	8 (19,5%)	33 (80,5%)	41 (100%)		

Berdasarkan tabel 2 didapatkan 33 (80,5%) responden memiliki pengetahuan baik mengenai *antenatal care* dan melakukan kunjungan ANC secara patuh. Hasil analisis uji *chi square* tabel 2x2 dengan 0 cell (0,00%) dan tidak adanya nilai harapan <5 menggunakan uji *continuity correction*.

Hubungan antara pengetahuan mengenai *antenatal care* terhadap kepatuhan kunjungan ANC menggunakan uji *Chi-Square*, *Continuity Correction* dengan $p = 0,000 (<0,05)$ yang berarti ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan *antenatal care* di Puskesmas Kecamatan Matraman.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kondamaru et al (2024) bahwa pengetahuan ibu hamil berhubungan dengan kunjungan ANC di wilayah kerja Puskesmas Bapinang tahun 2024 dengan hasil $p = 0,001 < 0,05$. Hasil penelitian ini juga

didukung oleh teori Notoatmodjo (2018) yang mengemukakan bahwa pengetahuan merupakan suatu pedoman untuk seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Seorang ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik tentunya akan menciptakan suatu kebiasaan yang baik yaitu patuh melakukan pemeriksaan kehamilan.

Pada penelitian ini, terdapat 33 ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik dan melakukan kunjungan ANC secara patuh serta 13 ibu hamil yang berpengetahuan kurang melakukan kunjungan ANC secara tidak patuh. Hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kunjungan *antenatal care* yang didasari oleh pengetahuan secara baik akan lebih patuh dan taat dari pada kurangnya didasari oleh pengetahuan yang kurang baik.

Tabel 3. Hubungan Sikap dengan Kepatuhan Kunjungan ANC Trimester I dan II Pada Ibu Hamil di Puskesmas Kecamatan Matraman (n=57)

Sikap	Kepatuhan Kunjungan ANC		Jumlah	P- V al ue	Or (95% CI)
	Tidak Patuh	Patuh			
Negatif	13 (81,2%)	3 (18,8%)	16 (100%)	0,000	17,87 5
Positif	8 (19,5%)	33 (80,5%)	41 (100%)		(4,09 4- 78,05 1)

Berdasarkan tabel 3 didapatkan 33 (80,5%) responden memiliki sikap positif mengenai *antenatal care* dan melakukan kunjungan ANC secara patuh. Hasil analisis uji *chi square* tabel 2x2 dengan 0 cell (0,00%) dengan tidak adanya nilai harapan <5 menggunakan uji *continuity correction*.

Hubungan antara sikap mengenai *antenatal care* terhadap kepatuhan kunjungan ANC dianalisis menggunakan uji *Chi-Square* dengan $p = 0,000$ (<0,05) yang berarti ada hubungan antara sikap ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan *antenatal care* di Puskesmas Kecamatan Matraman.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Kondamaru et al (2024) bahwa terdapat hubungan sikap ibu hamil dengan kunjungan *antenatal care* di wilayah kerja Puskesmas Bapinang dengan nilai $p = 0,004 < 0,05$. Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori Notoatmodjo (2018) yang mengemukakan bahwa sikap adalah bentuk respon seseorang dalam menerima suatu hal informasi. Sikap positif yang dimiliki oleh ibu hamil menandakan adanya kepedulian terhadap kesehatan akan dirinya dan janin sehingga menciptakan patuhnya dalam melakukan kunjungan *antenatal care*.

Pada penelitian ini, terdapat 33 ibu hamil yang memiliki sikap positif dan melakukan kunjungan ANC secara patuh serta 13 ibu hamil yang memiliki sikap negatif melakukan kunjungan ANC secara tidak patuh. Hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kunjungan *antenatal care* yang didasari oleh suatu sikap yang positif akan lebih patuh dan taat dari pada kurangnya didasari oleh sikap yang negatif.

KESIMPULAN

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan *antenatal care* pada trimester I dan II di Puskesmas Kecamatan Matraman dan terdapat hubungan antara sikap ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan *antenatal care* pada trimester I dan II di Puskesmas Kecamatan Matraman.

Penelitian ini memiliki implikasi yang positif dalam bidang keperawatan yaitu, dapat meningkatkan peran perawat dalam memberikan edukasi tentang pentingnya ANC sejak awal kehamilan melalui konseling individu, kelas ibu hamil atau pemanfaatan media digital. Meningkatkan kualitas asuhan keperawatan melalui pendekatan yang lebih empatik serta komunikatif dalam memberikan informasi saat pelayanan. Meningkatkan kompetensi perawat saat

memberikan konseling dan motivasi kepada ibu hamil untuk membangun sikap positif ibu hamil terhadap ANC.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada STIKes RSPAD Gatot Soebroto, Suku Dinas Kesehatan Jakarta Timur, Puskesmas Kecamatan Matraman dan Puskesmas Kelurahan Kebon Manggis yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melakukan penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Assari, G. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kunjungan Antenatal Care di Wilayah Kerja Puskesmas Air Amo. Kabupaten Sijunjung : Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.
- Indonesia, Menteri Kesehatan. (2024). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 6 Tahun 2024. *Kementrian Kesehatan*, 31–34.
- Irmawati., Salham, M & Moonti, S. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Matako Kecamatan Tojo Barat Kabupaten Tojo Una-Una: Jurnal Kolaboratif Sains, 400-406.
- Ismail, M. A., Marindawati, M., & Sunarto, A. (2024). Hubungan Pengetahuan Pemeriksaan Antenatal Ibu Hamil dengan Kepatuhan Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan di Puskesmas Cimpaeun Depok. 5(1), 31–39. <https://doi.org/10.24853/myjm.5.1.31-39>
- Kondamaru, K., Agustian, D., Ibrahim, F., Puspita, A., Jl, A., No, B., & Tengah, K. (2024). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Wilayah Kerja Puskesmas Bapinang STIKes Eka Harap , Indonesia. 2(2).
- Muliono. (2019). Pengetahuan dan Sikap. Jakarta:Kencana.
- Notoatmodjo. (2018). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta
- Prasetyo, J. (2016). Metodologi Penelitian Kuantitatif (6th ed.). Raja Grafindo Persada.
- Rohmawati, N. et al. (2020). *Pedoman Pelayanan Antenatal* (Edisi Keti). Kementerian Kesehatan RI.
- Siyoto et al. (2015). Dasar Metodologi Penelitian (Ayup (ed.); 1st ed.). Literasi Media Publishing.
- Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Khairunnisa, Lestari, S. M. P., Wijayanti, D. R., Devriany, A., Hidayat, A., Dalfian, Nurcahyati, S., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. (2023). Metodologi Penelitian. In Cv Science Techno Direct.
- Wiratmo, P. . et al. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan *Antenatal Care* Terhadap Perilaku *Antenatal Care*. *Community Medicine and Public Health of Indonesia Journal*, 1, 67–66. <http://comphi.sinergis.org/comphi/article/view/14/14>